

**MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
(STUDI ANALISIS SEJARAH DAN PERANAN)**



**SKRIPSI**

**Diajukan**

**untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Humaniorah (S. Hum)  
dalam Ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam**

**Oleh:**

**NOVA SARI NUR SAADAH**

**NIM. 13420012**

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

NOMOR: 347/Un.09/IV.1 PP.01/02/2018

**SKRIPSI**

**MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
(STUDI ANALISIS SEJARAH DAN PERANAN)**

Yang telah disusun dan dipersiapkan oleh

**NOVA SARI NUR SAADAH**  
**NIM. 13420012**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 30 Januari 2018

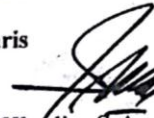
**Susunan Dewan Pembimbing dan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**



Dolla Sobari, M.Ag.  
NIP. 19700121 200003 1 003

**Sekretaris**



Sholeh Khudin, S.Ag., M.Hum.  
19741025 200312 1 003

**Pembimbing I**



Drs. Abd. Azim Amin, M.Hum.  
NIP. 19521009 198703 1 002

**Penguji I**



Dolla Sobari, M.Ag.  
NIP. 19700121 200003 1 003

**Pembimbing II**



Padila, S.S., M.Hum.  
NIP. 19760723 200710 1 003

**Penguji II**




Dra. Sri Suryana, M.Hum.  
NIP. 19590902 198603 2 003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Tanggal, 27 Februari 2018

  
Dekan  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Dr. Nur Huda Ali, M.Ag., M.A.  
NIP. 19701114 200003 1 002

Ketua Program Studi  
Sejarah dan Kebudayaan Islam

  
Padila, S.S., M.Hum.  
NIP. 19760723 200710 1 003

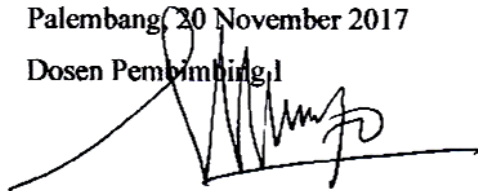
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dibuat oleh Novasari Nur Saadah 13420012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 20 November 2017

Dosen Pembimbing I



**Drs. Abd. Azim Amin, M. Hum**

NIP. 195210091987031002

Palembang, 20 November 2017

Dosen Pembimbing II



**Padila, S. S., M. Hum**

NIP. 197607232007101003

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari

Novasari Nur Saadah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)”**. Yang ditulis oleh:

Nama : Novasari Nur Saadah

NIM : 13420012

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, 20 November 2017

Dosen Pembimbing I



**Drs. Abd. Azim Amin, M. Hum**

NIP. 195210091987031002

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudari

Novasari Nur Saadah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Disampaikan dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)”**. Yang ditulis oleh:

Nama : Novasari Nur Saadah

NIM : 13420012

Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan ke Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Humaniora prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Palembang, 20 November 2017

Dosen Pembimbing II



**Padila, S. S., M. Hum**

NIP. 197607232007101003

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Palembang, 12 Desember 2017

METERAI  
TEMPEL  
F243DAEF819451709  
6000  
ENAM RIBU RUPIAH  
  
Nova Sari Nur Saadah

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

*If you do good, you do good for yourselves;*

*And if you do evil, you do it to yourselves*

-----

*Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri;  
Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri  
(QS. Al-Isra' 17:7)*

### PERSEMBAHAN:

1. Ayah (Syamsul Bahri) dan Ibu (Siti Najua)
2. Adikku (Khoirul Gunawan)
3. May, Kokom, Roppi, Fita, Hanny, Ririn, Alvin dan Dhani
4. Teman-teman seperjuangan kelas Sejarah dan Kebudayaan Islam  
(SKI) 2013

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya.

Dengan berkah dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, sebagai bagian dari persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Skripsi ini berjudul *Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)*. Sebagai manusia yang penuh dengan keterbatasan, penulis sadar bahwa penulisan ini tidak lepas dari limpahan rahmat Allah SWT, bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Nor Huda, M. Ag.,MA selaku Pembimbing Akademik dan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Padila, S.S, M. Hum selaku ketua Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Padila, S.S, M. Hum dan Bapak Drs. Abd. Azim Amin, M. Hum selaku pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu, memberikan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.



4. Bapak Drs. K. H.A Rasyid Abdullah (Imam Besar), Bapak Iskandar Lubis, S.Hi selaku pengurus masjid Raya Taqwa Palembang, dan Bu Lia selaku pegawai *Baitul Ma'al Wat Tamwil* Masjid Raya Taqwa Palembang telah bersedia memberikan izin penelitian dan menjadi narasumber peneliti yang telah banyak membantu dalam pencarian data baik data yang berbentuk lisan maupun tertulis.
5. Bapak Najamuddin selaku pegawai Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu pencarian data dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Teristimewa Ibu, Ayah dan Adikku terimakasih telah memberikan motivasi, bimbingan, pengarahan dan telah banyak berkorban untuk kuliahku.
7. Siti Asroh Humairoh dan Komala Sari yang sudah setia membantu untuk penelitian dan mencari data untuk menyelesaikan skripsi ini untuk Roppi Hidayat, Rafita Sari Oktavia, Hanny Oktaviani, M. Ririn Mulyadi, Alvin Julian Aretunang, Ramadhani dan teman-teman lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya, semangatnya dan bantuannya.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan bagi yang membaca pada umumnya.

**Palembang, 12 Desember 2017**

**Penulis**



**NOVA SARI NUR SAADAH**

## INTISARI

Kajian Sejarah Islam  
Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah  
Skripsi, 2018

Nova Sari Nur Saadah, **Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)**

xii + 97 + lampiran

---

Penelitian ini berjudul “Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)”. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang dan bagaimana peranan Masjid Raya Taqwa Palembang dalam syiar Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejarah berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang dan peranannya dalam syiar Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan historis dan sosiologis. Jenis data yang digunakan oleh penulis ada dua yaitu, pertama data primer dan kedua data sekunder. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis melalui analisis kualitatif yakni digambarkan dengan kata-kata dan dipisahkan menurut kategori untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu Masjid Raya Taqwa Palembang berdiri pada tahun 1392 H/1973 M dari inisiatif Gubernur Sumatera Selatan Bapak H. Asnawi Mangku Alam melalui dana bantuan dari GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) dan statusnya ditetapkan sebagai masjid tingkat provinsi sejak tahun 1423 H/2003 M sampai sekarang. Masjid Raya Taqwa mewujudkan peranannya dengan setiap kegiatan sebagai: 1) lembaga ibadah: tempat sholat dan berzikir kepada Allah SWT, 2) lembaga dakwah: adanya majelis ta’lim ibadah, pelatihan Al-Barzanji, tahlil dan ta’lim serta zikir bersama, 3) lembaga pendidikan dengan mengajarkan membaca Al-Qur’an, 4) lembaga sosial: menyantuni anak yatim, klinik kesehatan gratis, koperasi simpan pinjam melalui BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*), membantu kaum dhuafa dan muallaf, 5) lembaga pertemuan dan kajian Islami yaitu tempat berkumpul, berdiskusi, mempelajari Islam secara bersama-sama. Dengan adanya kegiatan tersebut, maka sangat jelas bahwa Masjid Raya Taqwa berperan dalam syiar Islam.

**Kata kunci:** – sejarah – masjid raya – peranan – syiar Islam – Palembang

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Persetujuan Pembimbing .....	iii
Nota Dinas Pembimbing I .....	iv
Nota Dinas Pembimbing II .....	v
Pernyataan Keaslian .....	vi
Motto Dan Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Intisari .....	x
Daftar Isi .....	xi

### BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	11
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sitematika Pembahasan .....	21

### BAB II: SEJARAH MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG

A. Wilayah Lokasi Penelitian .....	22
B. Lokasi Penelitian .....	26
C. Sejarah Masjid Raya Taqwa Palembang .....	27
1. Masjid Raya Taqwa Sebelum Menjadi Masjid Tingkat Provinsi ...	27
2. Masjid Raya Taqwa Setelah Menjadi Masjid Tingkat Provinsi .....	34
a. Renovasi Tahap Pertama Masjid Raya Taqwa .....	36
b. Renovasi Tahap Kedua Masjid Raya Taqwa .....	39
D. Susunan Kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang .....	45
E. Visi, Misi dan Motto Pelayanan Masjid Raya Taqwa Palembang .....	50
F. Pra Sarana dan Sarana Masjid Raya Taqwa Palembang .....	51
1. Pra Sarana Masjid Raya Taqwa Palembang .....	51
2. Sarana Masjid Raya Taqwa Palembang .....	55
G. Pendanaan Masjid Raya Taqwa Palembang .....	56

### **BAB III: PERANAN MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG DALAM SYIAR ISLAM**

A. Masjid sebagai Lembaga Ibadah .....	58
B. Masjid sebagai Lembaga Dakwah .....	61
1. Majelis Ta'lim Ibadah .....	62
2. Pelatihan Al-Barzanji/Marhabah .....	64
3. Pelatihan Tahlil dan Ta'lim .....	65
4. Zikir Bersama .....	66
5. Tahsin al-Qiroatul Rhoudhotul Quran .....	69
6. Ceramah Agama (Ceramah Subuh) .....	70
C. Masjid sebagai Lembaga Pendidikan .....	72
D. Masjid sebagai Lembaga Sosial .....	78
1. Penyantunan Anak Yatim .....	78
2. Klinik Kesehatan Gratis .....	81
3. BMT ( <i>Baitul Maal Wat Tamwil</i> ) Masjid Raya Taqwa .....	82
4. Membantu Kaum Dhuafa dan Muallaf .....	85
5. Kegiatan pada Momentum Tertentu .....	86
E. Masjid sebagai Lembaga Pertemuan dan Kajian Islami .....	87

### **BAB IV: PENUTUP**

A. Simpulan .....	92
B. Saran .....	93

### **DAFTAR PUSTAKA ..... 94**

### **LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keberadaan masjid tidak dapat dipisahkan dengan keberadaan ummat Islam.<sup>1</sup> Ajaran Islam memerintahkan kepada ummatnya agar dalam setiap tempat, dimana ummat Islam berkumpul atau bertempat tinggal, membangun bangunan khusus yang disebut masjid.<sup>2</sup> Masjid adalah pusat pembinaan, memakmurkan umat, membimbing umat taat beribadah dan menuntun umat memperbaiki kehidupan lingkungan.<sup>3</sup> Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk (Q..S At-Taubat: 18)<sup>4</sup>

Salah satu ciri dari masyarakat Islam atau suatu daerah yang dihuni oleh ummat Islam adalah terdapatnya bangunan masjid. Adalah suatu kelalaian dan ketidaktuntutan apabila di satu tempat yang dihuni mayoritas ummat Islam tidak terdapat bangunan masjid, dan merupakan suatu kewajiban bagi setiap ummat Islam

---

<sup>1</sup>Moh. E. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid* (Bandung: Angkasa, 2010), h. 7

<sup>2</sup>Miftah Faridl, *Masjid* (Bandung: Pustaka, 1995), h. 5

<sup>3</sup>Abujamin Roham, *Peranan Masjid pada Lingkungan Hidup* (Jakarta: Media Da'wah, 1997), h. 86

<sup>4</sup>Asep Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 4

yang berada dalam suatu tempat untuk berusaha membangun dan mengadakan bangunan khusus masjid. Apabila seorang Muslim mengetahui bahwa di daerahnya, atau di daerah yang banyak dihuni ummat Islam belum terdapat bangunan masjid, maka dia wajib berusaha agar daerah tersebut memiliki masjid.<sup>5</sup>

Pada masa awal perkembangan Islam, yaitu pada zaman Rasulullah, masjid merupakan pusat peribadatan, pusat pemerintah, kegiatan pendidikan, kegiatan sosial dan ekonomi. Sebagai kepala pemerintah dan kepala negara Muhammad SAW tidak mempunyai istana seperti halnya para raja pada waktu itu, beliau menjalankan roda pemerintahan dan mengatur umat Islam di masjid, permasalahan-permasalahan umat beliau selesaikan bersama-sama dengan para sahabat di masjid bahkan hingga mengatur strategi peperangan.<sup>6</sup>

Tradisi ini kemudian tetap dilestarikan oleh para Khulafaur Rasyidin dan khalifah-khalifah setelahnya, namun pada perkembangannya di bidang pemerintahan masjid hanya dijadikan simbol pemerintahan Islam, walaupun terletak biasanya di pusat pemerintahan berdampingan dengan pusat kekuasaan.<sup>7</sup> Perubahan mulai terjadi pada masa Bani Umayyah dan Abbasiyah, pada masa ini terjadinya penurunan fungsi dan peran masjid. masjid sudah tidak lagi dijadikan sebagai sentral kegiatan umat Islam. Hal ini disebabkan telah dibangunnya istana yang menjadi pusat pemerintahan, sehingga masjid hanya dijadikan sebagai tempat keagamaan saja. Mulai dari masa ini

---

<sup>5</sup>Miftah Faridl, *Masjid* (Bandung: Pustaka, 1995), h. 8

<sup>6</sup>Puji Astari, "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat," *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2014), h. 34

<sup>7</sup>Puji Astari, "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat," *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2014), h. 34

sampai sekarang, terjadi perubahan dan pergeseran fungsi dan peran masjid, masjid dibangun sangat megah namun, peran dan fungsinya tidak berjalan secara maksimal sebagaimana di zaman Rasulullah dan sahabat.<sup>8</sup> Faktor-faktor umat meninggalkan masjid, di antaranya: *Pertama, Pengelolaan Masjid secara Konvensional*. Dalam hal ini gerak dan ruang lingkup masjid dibatasi pada dimensi-dimensi vertikal saja, sedang dimensi-dimensi horizontal kemasyarakatan dijauhkan dari masjid. Indikasi pengelolaan masjid jenis ini adalah masjid tidak digunakan kecuali untuk shalat jamaah setelah itu masjid dikunci rapat-rapat. *Kedua, Pengelolaan Masjid yang Melewati Batasan Syara*. Pada hal kedua ini, biasanya mereka beralih untuk memberi penekanan pada fungsi sosial masjid tetapi mereka kebablasan. Maka diselenggarakanlah berbagai acara menyimpang di masjid. Misalnya pesta pernikahan dengan pentas musik atau tarian, perayaan hari-hari besar Islam dengan ragam acara yang tak pantas diselenggarakan di masjid dan sebagainya.<sup>9</sup>

Saat ini, hampir sangat sulit mendapatkan masjid yang difungsikan secara ideal menurut sunnah Rasulullah Saw. Secara umum, menurut Kemenag tahun 2010, bila dicermati perkembangannya dewasa ini masih banyak pengurus masjid yang lebih memperhatikan kemegahan bangunannya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup>Nurul Jannah, "Revitalisasi Peranan Masjid di Era Modern (Studi Kasus di Kota Medan)," *Tesis*. (Medan: Pascasarjana Reguler Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2016), h. 5

<sup>9</sup>Puji Astari, "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat," *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2014), h. 36

<sup>10</sup>Puji Astari, "Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat," *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2014), h. 36

Indonesia adalah negara dengan jumlah masjid dan musholla terbanyak di dunia. Sekitar satu juta masjid dan musolah telah berdiri di negeri ini. Menurut Kementerian Agama jumlah resmi masjid dan musolah sebanyak tujuh ratus ribu (700.000) unit, dengan perincian 30% dari jumlah keseluruhan adalah masjid besar, bagus dan mewah, 50% bagus dan 20% sederhana. Bila kita membandingkan dengan jumlah kuantitasnya jelas sekali Indonesia kaya akan masjid lebih dari Maghribi sampai Banglades.<sup>11</sup>

Palembang sebagai salah satu kota di Indonesia dengan mayoritas Muslim juga terus mengalami perkembangan dalam hal bangunan tempat beribadah. berdasarkan data sampai dengan 26 Maret 2014 M, bangunan tempat beribadah di Palembang sebanyak 1369, dengan 767 merupakan masjid dan 602 merupakan musholla/langgar.<sup>12</sup>

Ada banyak tempat ibadah bersejarah dan juga dikenal oleh masyarakat karena bangunannya yang besar dan lokasi yang strategis di Palembang seperti Masjid Agung Palembang, Masjid Cheng Ho, Masjid Lawang Kidul, Masjid Raya Taqwa dan sebagainya. Masjid Raya Taqwa bisa dikatakan termasuk masjid besar yang telah lama berada di kota Palembang dan telah ditetapkan sebagai masjid tingkat provinsi. Keberadaan masjid ini terletak di tengah kota Palembang, tidak jauh dari Kambang Iwak (Kolam Ikan) dan rumah dinas Walikota Palembang. Wajar apabila

---

<sup>11</sup>Kasful Anwar, "Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat" *Jurnal Pendidikan dan Hukum*, Vol. 9 No. 1 (2015), h. 1

<sup>12</sup>Badan Statistik Prov. Sumatera Selatan 2014. *Rekapitulasi Data Masjid dan Musholla Provinsi Sumatera Selatan*



lokasi pembangunan Masjid Raya Taqwa Palembang ini berada di tengah kota, karena pada tahun 1342 H/1973 M saat berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang, tempat tinggal penduduk Palembang berada di sekitar pinggiran Sungai Musi atau di seputar wilayah Tanggo Buntung.

Masjid ini memiliki status Masjid Raya yang berarti masjid yang berada di Ibukota Provinsi, ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi sebagai Masjid Raya dan menjadi pusat kegiatan keagamaan tingkat Pemerintahan Provinsi.<sup>13</sup> Masjid Raya Taqwa Palembang bukan hanya sebagai pusat ibadah warga Palembang, tapi juga sebagai pusat peradaban dan kebudayaan masyarakat setempat dengan berbagai kegiatannya seperti melaksanakan (TPA) Taman Pendidikan Al-Qur'an, Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dan kegiatan lainnya yang berdimensi kegiatan sosial kemasyarakatan. Maka dengan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai *Masjid Raya Taqwa Palembang dengan judul penelitian Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)*.

---

<sup>13</sup>Sub Bagian Informasi dan Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur. "Standar Masjid Raya dan Agung," artikel diakses pada 31 Juli 2017 dari <https://kaltim.kemenag.go.id/berita/read/380560>

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan gambaran umum pada latar belakang masalah yang penulis paparkan di atas, maka untuk lebih memfokuskan penelitian tersebut perlu adanya rumusan dan batasan masalah agar penelitian ini tidak terjadi pelebaran pembahasan.

### **1. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang?
- b. Bagaimana peranan Masjid Raya Taqwa Palembang dalam syiar Islam?

### **2. Batasan Masalah**

Batasan masalah merupakan batasan penelitian yang akan diteliti, untuk memperjelas dan membatasi ruang lingkup penelitian, dengan tujuan mendapatkan hasil uraian penelitian secara sistematis. Pembatasan yang dimaksud agar peneliti tidak terjerumus ke dalam banyaknya data yang ingin diteliti. Adapun berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi fokus dan batasan permasalahan pada penelitian ini ialah dengan membatasi peranan Masjid Raya Taqwa dalam syiar Islam dengan aktifitas yang dilaksanakannya terkait pada 3 (tiga) unsur kebudayaan yaitu sistem religi, sistem pengetahuan dan sistem kemasyarakatan/organiasi sosial, dengan bahasan *Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)*.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok masalah yang penulis paparkan di atas, ada beberapa tujuan yang ingin penulis capai, antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang
- b. Untuk mengetahui peranan Masjid Raya Taqwa Palembang dalam syiar Islam

### **2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Untuk jelasnya dapat diperhatikan sebagai berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis
  - a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat berguna untuk mengetahui bagaimana sejarah berdiri serta peranan Masjid Raya Taqwa dalam syiar Islam khususnya di wilayah Palembang
  - b. Sebagai referensi penelitian sejenis di masa yang akan datang

## 2. Kegunaan secara Praktis

### a. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi kesejarahan dan kepustakaan di perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang dan tidak menutup kemungkinan di perpustakaan lain

### b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai asal-usul berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang dan perkembangannya serta aktivitas Masjid Raya Taqwa Palembang dalam melakukan syiar agama Islam.

### c. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan khazanah berpikir untuk mengetahui perkembangan Masjid Raya Taqwa dalam peranannya melakukan syiar Islam
- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan tentang sejarah berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka merupakan penelitian atau tulisan terdahulu, baik skripsi, tesis, disertasi, maupun buku teks dan sebagainya yang terkait dengan topik penelitian yang akan diteliti.<sup>14</sup>

Beberapa karya ilmiah telah ada yang mengkaji masalah mengenai masjid. Di bawah ini peneliti paparkan beberapa kajian yang telah diteliti oleh peneliti lain yang nantinya untuk dijadikan sebagai perbandingan dalam mengkaji dan mengupas berbagai permasalahan dalam penelitian ini.

Pertama, hasil penelitian skripsi *Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi tentang Aktivitas Dakwah Islam di Masjid Raya Darussalam Palangkaraya)* oleh Budianor (2016), penelitian ini memaparkan kegiatan dakwah di Masjid Raya Palangkaraya terbagi dalam beberapa kegiatan dakwah yaitu dalam bentuk ibadah, majlis taklim, sosial keagamaan dan pendidikan. Faktor yang mendukung kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Raya Palangka Raya adalah pendanaan yang didukung penuh oleh masyarakat dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. Pengurus Badan Pengelola Masjid Raya Palangka Raya Darussalam yang terdiri dari kalangan para tokoh dan para ulama dan masjid berada di kompleks Islamic Centre serta di lingkungan kampus IAIN Palangka Raya. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya antusias jamaah untuk mengikuti kegiatan dakwah yang dilaksanakan di Masjid Raya Darussalam Palangka Raya.

---

<sup>14</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013), h. 19

*Kedua*, hasil penelitian skripsi *Aktivitas Keagamaan di Masjid Agung Karawang* oleh Lina Karlina (2007), penelitian ini memaparkan melalui masjid Agung ini telah disebarkan ajaran Agama Islam yang dilakukan oleh Syekh Quro dengan senantiasa menghormati adat istiadat setempat. Kemudian dilanjutkan oleh para Ulama dan generasi seterusnya yaitu dilakukan pemugaran masjid dengan ukuran yang lebih besar, serta telah mampu membina kerjasama antara para ulama dan pemerintah, melalui kerjasama ini kemudian dibentuklah Dewan Keluarga Masjid tahun 1987 sebagai “alat” untuk melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat Karawang dengan berbagai program kegiatan untuk memajukan umat Islam Karawang dengan bekerjasama dengan pemerintah, instansi dan lembaga.

*Ketiga*, hasil penelitian skripsi *Peranan Masjid dalam Islam (Studi Kasus di Masjid Al-Munawar Desa Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung)* oleh M. Hamdan Ali Mabur (2010), penelitian ini memaparkan peran utama masjid, terutama masjid al-Munawar sebagai lembaga atau tempat ibadah, masjid ini juga berperan sebagai lembaga dakwah terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan untuk mensyiarkan Islam dan membangkitkan semangat beribadah hingga masyarakat semua berperan aktif dalam hal itu.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas. Penulis ingin memperkaya kajian tentang masjid khususnya pada wilayah Palembang sehingga penulis mengangkat penelitian dengan judul: *Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)* yang belum ada penelitian mengenai hal itu.

Penelitian ini penting dilakukan guna memberikan kontribusi pada perkembangan pengetahuan dan sejarah Islam di Indonesia khususnya di Palembang.

### **E. Kerangka Teori**

Kerangka teori merupakan kajian teoritis dan konseptual yang dikutip dari pendapat para pakar terkait/berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Ditinjau dari sudut etimologi, kata ‘masjid’ merupakan kosa kata bahasa Arab, sajada yang memiliki akar kata *s-j-d* yang bermakna “sujud atau menundukkan kepala hingga dahi menyentuh tanah”. Kata masjid merupakan kata jadian dari akar kata aslinya yang berupa kata benda “sajdan”. Kata jadian ini berupa “isim makan” yakni kata benda yang menunjukkan tempat. Dengan demikian, majid adalah tempat sujud atau tempat menundukan kepala hingga ke tanah sebagai ungkapan ketundukan penuh terhadap Allah Swt.<sup>15</sup>

Secara istilah, beberapa pengertian masjid menurut para ahli:

- 1) Menurut Quraish Shihab, bahwa masjid merupakan tempat untuk melaksanakan segala aktivitas manusia muslim yang mencerminkan kepatuhan kepada Allah Swt. Dengan demikian, maka masjid menjadi pusat segala bentuk kegiatan orang-orang muslim
- 2) Menurut Abubakar, masjid adalah tempat memotivasi dan membangkitkan kekuatan ruhaniyah dan keimanan seorang muslim.

---

<sup>15</sup>Asep Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), h. 1

- 3) Moh. E. Ayub mendefinisikan masjid merupakan tempat orang muslim berkumpul dan melakukan shalat berjama'ah dengan meningkatkan solidaritas dan silaturahmi dikalangan muslimin.<sup>16</sup>

Di era Orde Baru, pihak Departemen Agama (kini Kemenag) mengeluarkan ketentuan untuk memberikan sebutan yang berbeda kepada masjid. Menurut ketentuan itu dan menurut klasifikasi yang ditetapkan oleh Dewan Masjid Indonesia (DMI), untuk masjid di tingkat kecamatan diberi sebutan **Masjid Besar**. Untuk masjid di tingkat kabupaten/kota diberi sebutan **Masjid Agung**. Untuk masjid di tingkat provinsi diberi sebutan **Masjid Raya**. Untuk tingkat desa/kelurahan disebut **Masjid Jami**.<sup>17</sup>

Secara legal, penetapan status Masjid Wilayah baru dikeluarkan oleh pemerintah dengan keterangan klasifikasi masjid di Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 394 tahun 2004 tentang penetapan status Masjid Wilayah, terdiri dari:

1. Masjid Negara, yaitu masjid yang berada di tingkat pemerintahan pusat/negara dan dibiayai sepenuhnya oleh pemerintah pusat dan hanya satu masjid yaitu masjid Istiqlal Jakarta.

---

<sup>16</sup>Yeni Mayasari, "Analisis Pelaksanaan Program Pengembangan Manajemen Kemasjidan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang Tahun 2013-2014," *Skripsi*, (Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014), h. 21

<sup>17</sup>Masjid Raya GCA, "Sebutan, Tingkatan dan Klasifikasi Masjid di Indonesia" artikel diakses pada 10 September 2017 dari <http://www.masjidrayagca.com/2014/11/sebutan-tingkatan-dan-klasifikasi.html>



2. Masjid Nasional, yaitu masjid di tingkat provinsi yang diajukan oleh Gubernur kepada Menteri Agama untuk dibuatkan keputusan Menteri Agama untuk menjadi Masjid Nasional dengan mencantumkan nama masjid tersebut dan seluruh anggaran menjadi tanggungjawab Pemerintah Daerah dalam hal ini Gubernur.
3. Masjid Raya, yaitu masjid pada tingkat provinsi dan diajukan melalui Kantor Wilayah Kementerian Agama setempat kepada Gubernur untuk dibuatkan surat keputusan penetapan Masjid Raya.
4. Masjid Agung, yaitu masjid yang berada di tingkat kota/kabupaten dan diajukan melalui Kantor Agama setempat kepada Bupati atau Walikota untuk dibuatkan surat keputusan penetapan Masjid Agung.
5. Masjid Besar, yaitu masjid pada tingkat kecamatan dan diajukan melalui Kepala Kantor Urusan Agama setempat kepada Camat untuk dibuatkan surat keputusan penetapan Masjid Besar.
6. Masjid Jami', yaitu masjid pada tingkat desa/kelurahan. Pendirian bangunan masjid ini umumnya sepenuhnya dibiayai oleh swadaya masyarakat setempat.<sup>18</sup>

Berdasarkan klasifikasi masjid tersebut, status Masjid Raya Taqwa termasuk dalam kedudukan sebagai Masjid Raya yaitu masjid pada tingkat provinsi. Selain sebagai masjid dengan kedudukan sebagai masjid tingkat provinsi, Masjid Raya

---

<sup>18</sup>Gusmelia Testiana, *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Wisata Islam Melayu di Kota Palembang Berbasis Android* (Yogyakarta: IDEA Press, 2015), h. 14-15

Taqwa dalam melakukan aktifitasnya juga mempunyai peranan yang bukan hanya sekedar tempat beribadah umat Islam saja.

Peranan adalah yang diperbuat, tugas, hal besar yang pengaruhnya pada peristiwa.<sup>19</sup> Sidi Gazalba mengemukakan bahwa dalam masyarakat Islam, masjid berperan sebagai pusat ibadat dan kebudayaan.<sup>20</sup> Kebudayaan adalah keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar.<sup>21</sup> Kebudayaan memiliki tujuh unsur yaitu:

1. Bahasa
2. Sistem pengetahuan
3. Organisasi sosial
4. Sistem peralatan hidup dan teknologi
5. Sistem mata pencaharian hidup
6. Sistem religi
7. Kesenian<sup>22</sup>

Ini menunjukkan betapa sentral kedudukan masjid dalam masyarakat Islam. Sehingga masjid bisa berperan ganda, yakni sebagai tempat membina hubungan harmonis dengan Allah melalui ibadah shalat, dzikir dan doa; juga sebagai tempat

---

<sup>19</sup>Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap* (Surabaya: Apollo, 1997), h. 487

<sup>20</sup>Dudung Abdul Rohman, "Urgensi Masjid dalam Masyarakat Islam", jurnal diakses pada 03 Agustus 2017 dari <https://bdk.bandung.kemenag.go.id/jurnal/236-urgensi-mesjid-masyarakat-islam>

<sup>21</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 144

<sup>22</sup>Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 165

membina hubungan harmonis antar sesama manusia dengan mengelola kegiatan-kegiatan yang berdimensi sosial kemasyarakatan.<sup>23</sup>

Dalam ketujuh unsur kebudayaan tersebut, Masjid Raya Taqwa dalam melakukan aktifitasnya terkait terhadap beberapa unsur kebudayaan, yaitu sistem religi, sistem pengetahuan dan organisasi sosial.

## **F. Metode Penelitian**

Istilah metode penelitian terdiri atas dua kata, metode dan penelitian. Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berarti cara atau jalan untuk mencapai sasaran atau tujuan dalam pemecahan suatu permasalahan. Penelitian adalah suatu usaha untuk mencapai sesuatu dengan metode tertentu, dengan cara hati-hati, sistematis dan sempurna terhadap permasalahan yang sedang dihadapi. Jadi, metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi.<sup>24</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan pada kondisi latar yang alamiah atau apa adanya. Data dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang pasti, data yang sebenarnya terjadi

---

<sup>23</sup>Dudung Abdul Rohman, "Urgensi Masjid dalam Masyarakat Islam", jurnal diakses pada 03 Agustus 2017 dari <https://bdk.bandung.kemenag.go.id/jurnal/236-urgensi-mesjid-masyarakat-islam>

<sup>24</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora* (Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013) h. 21

sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>25</sup>

## **2. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua macam pendekatan yakni pendekatan sejarah dan pendekatan sosiologis. Pendekatan sejarah (historis) yaitu yang menampilkan nuansa masa lampau, suatu citra yang dapat mengantarkan pembaca ke dalam periode tertentu sehingga hasil analisis lebih mudah dipahami.<sup>26</sup> Penggunaan pendekatan sejarah dalam tulisan ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana sejarah berdirinya dan perkembangan pada masjid Raya Taqwa Palembang.

Selain menggunakan pendekatan historis, penulis juga menggunakan pendekatan sosiologis. Pendekatan sosiologis dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian bagaimana Masjid Raya Taqwa dalam melakukan peranannya dalam syiar Islam kepada masyarakat.

---

<sup>25</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) h. 8-9

<sup>26</sup>Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 366

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data-data yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian.<sup>27</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti melalui catatan-catatan, informasi dan wawancara terhadap pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang terkait judul penelitian *Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)*

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek material penelitian.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa buku-buku ilmiah, jurnal, arsip dan lain-lain yang digunakan sebagai pelengkap data yang harus diperoleh oleh peneliti.

---

<sup>27</sup>Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Manulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kompas, 2011), h. 46

<sup>28</sup>Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Manulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Kompas, 2011), h. 46

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu penyelidikan secara sistematis menggunakan kemampuan indera manusia. Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan berperan serta. Pengamatan berperan serta dalam, berarti pengamat (peneliti) budaya ikut terlibat baik pasif maupun aktif ke dalam tindakan budaya.<sup>29</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan hasil awal dari lapangan penelitian tentang *Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)*.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (*indept interview*). Wawancara dilakukan dengan santai, informal, dan masing-masing pihak seakan tidak punya beban psikologis. Wawancara mendalam akan memperoleh kedalaman data yang menyeluruh dan lebih bermanfaat.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 208-209

<sup>30</sup>Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 214

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang, tokoh agama, dan masyarakat sekitar/jamaah masjid.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi yakni “barang-barang yang tertulis”.<sup>31</sup> Barang-barang yang tertulis artinya buku-buku atau dokumen-dokumen yang dapat dibaca. Tempat membacanya adalah perpustakaan. Karenanya pada dokumentasi ini dapat disebut juga studi kepustakaan yakni “Penelitian dilakukan di ruang perpustakaan dimana peneliti mendapatkan informasi tentang obyek penelitian melalui buku-buku atau alat-alat audio-visual lainnya”.<sup>32</sup> Studi kepustakaan adalah “tempat untuk memperoleh informasi secara lengkap serta untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan ilmiah, sehingga akan diperoleh literature yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian”.<sup>33</sup>

Dokumen yang didapatkan penulis selain dari studi kepustakaan, juga dokumen dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam hal ini bagian Biro Hukum yang mengeluarkan keputusan mengenai Masjid Raya Taqwa Palembang melalui Keputusan Gubernur Sumatera Selatan.

---

<sup>31</sup>Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), h. 201

<sup>32</sup>Semi Atar, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1997), h. 8.

<sup>33</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 109

## 5. Teknik Analisis Data

Untuk mengkaji data-data yang telah diperoleh maka digunakan analisis kualitatif yakni digambarkan dengan kata-kata dan dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.<sup>34</sup> Teknik analisis data ini dilakukan dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>35</sup>

Selain itu digunakan juga teknik deskriptif yang merupakan penelitian yang bersifat deskripsi<sup>36</sup>; bersifat menggambarkan apa adanya. Setelah data terkumpul dengan baik dari data primer maupun sekunder, peneliti menganalisis dalam bentuk deskripsi. Analisis deskripsi merupakan analisis yang memberikan gambaran (deskripsi) dari data yang diperoleh di lapangan, langkah selanjutnya yaitu dianalisis dengan menggunakan teori yang sudah ditentukan.

---

<sup>34</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 195.

<sup>35</sup>Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Palembang: Rafah Press, 2005), h. 126.

<sup>36</sup>Deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 258



## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh gambaran lebih jelas mengenai pembahasan dari penelitian ini, maka peneliti membaginya dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup yang disusun menjadi beberapa bab yang masing-masing memuat sub bab.

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Selanjutnya bab II, dalam bab ini dibahas mengenai deskripsi wilayah lokasi penelitian, lokasi penelitian, sejarah Masjid Raya Taqwa Palembang, susunan kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang, visi, misi dan motto pelayanan Masjid Raya Taqwa Palembang, pra-sarana dan sarana Masjid Raya Taqwa Palembang, dan pendanaan Masjid Raya Taqwa Palembang

Bab III, dalam bab ini membahas mengenai peranan Masjid Raya Taqwa Palembang dalam syiar Islam yaitu masjid sebagai lembaga ibadah, masjid sebagai lembaga dakwah, masjid sebagai lembaga pendidikan, masjid sebagai lembaga sosial, dan masjid sebagai lembaga pertemuan dan kajian Islam.

Bab IV, bab IV merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, kemudian saran.

## BAB II

### SEJARAH MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG

#### A. Wilayah Lokasi Penelitian

Masjid Raya Taqwa berada di wilayah Kelurahan 30 Ilir Palembang dengan luas wilayah kelurahan yaitu 687 Ha. Batas wilayah Kelurahan 30 Ilir yaitu:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Talang Semut
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan 32 Ilir
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Kemang Manis
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan 29 Ilir

Lingkungan Kelurahan 30 Ilir memiliki jumlah:<sup>37</sup>

<b>RW</b>	16
<b>RT</b>	60

Penduduk Kelurahan 30 Ilir Palembang berjumlah 20.313 orang, diantaranya laki-laki berjumlah 10.113 orang dan perempuan 10. 437 orang. Masyarakat yang tinggal di daerah kelurahan 30 Ilir Palembang ini terdiri dari berbagai profesi pekerjaan, mulai dari PNS, Berdagang, dan lain sebagainya. untuk lebih lengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

---

<sup>37</sup>Dokumen profil Kelurahan 30 Ilir Palembang tahun 2014

<b>PEKERJAAN</b>	<b>PNS</b>	<b>ABRI</b>	<b>SWASTA</b>	<b>BUMN</b>	<b>Pensiunan</b>
	206	160	538	10	330
	<b>Jasa</b>	<b>Pjl</b>	<b>Mahasiswa</b>	<b>Wiraswasta</b>	<b>Kepolisian</b>
	1702	2972	885	1125	52
	<b>Dosen/Guru</b>	<b>Tenaga Medis</b>	<b>Dagang</b>	<b>Dokter</b>	-
	168	10	475	24	-
	<b>Wirakawuri</b>	<b>Ibu RT</b>	<b>Pembantu</b>	<b>Tani</b>	-
	2	5016	85	33	-

Penduduk masyarakat wilayah Kelurahan 30 Ilir Palembang menganut berbagai macam kepercayaan dalam agama, ada banyak kepercayaan agama yang berkembang di wilayah 30 Ilir Palembang ini, hal tersebut dapat dilihat pada tabel yang penulis dapatkan berikut ini:<sup>38</sup>

<b>Agama</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>
Islam	9718	9750
Kristen Protestan	247	259
Katholik	268	207
Budha	93	107

---

<sup>38</sup>Laporan Bulanan Kelurahan 30 Ilir Palembang, Juli 2017

Hindu	9	12
Lain-lain Kepercayaan	-	-

Dari data tabel di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas penduduk di wilayah kelurahan 30 Ilir Palembang menganut agama Islam. Oleh karena mayoritas penduduk kelurahan 30 Ilir Palembang ini beragama Islam, sudah tentu terdapat kegiatan keagamaan terutama agama Islam yang mencakup:

- Pengajian umum
- Pengajian ibu-ibu
- Pengajian anak-anak
- Pengajian remaja
- Peringatan hari-hari besar agama

Untuk sarana dan prasarana yang ada di wilayah ini yaitu cukup lengkap.

Sarana dan prasarana yang dimiliki antara lain:<sup>39</sup>

<b>Sarana &amp; Prasarana</b>		<b>Jumlah</b>
<b>Prasarana Kesehatan</b>	Posyandu	16
	Puskesmas Pembantu	1
<b>Prasarana Olahraga</b>	Lapangan Bulu Tangkis	2
<b>Sarana Ibadah</b>	Masjid	8

---

<sup>39</sup>Dokumen profil Kelurahan 30 Ilir Palembang tahun 2014

	Langgar	14
<b>Prasarana Jalan</b>	Jalan Kota	13
	Jalan Aspal	13
	Jembatan	1
<b>Prasarana Pendidikan Formal</b>	SD	1
	Madrasah	2
	SMP	3
	MTS	2
	SMU	3
<b>Sarana Transportasi</b>	Kendaraan Umum Roda Dua	
	Kendaraan Umum Roda Empat	
	Kendaraan Umum Roda Tiga	
	Alat Transportasi Tradisional (Bacak, Sepeda dll)	
<b>Sarana Informasi &amp; Komunikasi</b>	TV	
	Radio	
	Telepon, dsb	
<b>Prasarana Informasi</b>	Pemancar Radio	
	ORAI/KRAP	

Dari data yang peneliti dapatkan tentang sarana prasarana yang ada di wilayah 30 Ilir tepatnya di lingkungan Masjid Taqwa, menunjukkan bahwa Masjid Taqwa memang sudah layak menyandang predikat Masjid Raya.

## **B. Lokasi Penelitian**

Masjid Raya Taqwa berada di Jl. Ki Rango Wirosentiko/Jl. Telaga No. 1 RT. 42 RW. 14 Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II Palembang, lokasi tersebut terlihat sangat strategis karena bangunan Masjid Raya Taqwa berada tepat di pinggir jalan raya dan bertempat di tengah kota Palembang. Pada bagian belakang masjid terdapat sekolah yaitu SMP dan SMA Az-Zahra Palembang serta SMK Tri Dharma Palembang. Masjid Raya Taqwa juga tidak jauh dari rumah dinas Walikota Palembang dan Kambang Iwak (Kolam Ikan).

Dalam penelitian yang penulis lakukan, data yang juga cukup menarik dari masjid ini adalah di sebelahnya terdapat kolam ikan yang cukup luas dengan kira-kira seluas 300 meter di kelilingi jalan aspal, kolam ini selain untuk paru-paru kota juga bisa menjadi lokasi bermain warga Palembang di waktu libur. Sedangkan di sisi lainnya terdapat kantor Instansi ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia). Karena lokasinya yang berada di tengah kota Palembang ini maka gerai-gerai makananpun juga ramai di sekeliling kompleks masjid.

Deskripsi di atas mengindikasikan, bahwa Masjid Raya Taqwa keberadaannya berada di pusat keramaian kota Palembang, kota yang tergolong metropolitan kota terbesar nomor 2 di pulau Sumatera setelah kota Medan yang ada di Sumatera Utara.

## C. Sejarah Masjid Raya Taqwa Palembang

Dalam sejarahnya, Masjid Raya Taqwa dapat dibagi ke dalam dua periode yaitu periode awal berdirinya Masjid Raya Taqwa Palembang sebelum ditetapkan sebagai masjid tingkat provinsi dan periode perkembangan Masjid Raya Taqwa Palembang setelah ditetapkan kedudukannya sebagai masjid tingkat provinsi.

### 1. Masjid Raya Taqwa Sebelum Menjadi Masjid Tingkat Provinsi

Masjid Raya Taqwa berdiri pada tahun 1392 H/1973 M. Nama Masjid Raya Taqwa sebelum ditetapkan statusnya sebagai masjid tingkat provinsi adalah Masjid Taqwa. Nama Masjid Raya Taqwa diambil dari ayat Al-Qur'an Q.S Al-Muddatsir ayat 56, yang berbunyi:

هُوَ أَهْلُ النَّقْوَىٰ وَأَهْلُ الْمَعْرِزَةِ

Artinya:

*Dia-lah (Tuhan) yang patut (kita) bertakwa kepada-Nya dan yang berhak memberi ampun.*

Nama Masjid Raya Taqwa ini diberikan oleh imam besar pada masa awal setelah pembangunan Masjid Raya Taqwa yaitu imam besar Kiyai Rasyid Siddiq al-Hafidz.<sup>40</sup> Bangunan Masjid Raya Taqwa berdiri di atas tanah bersertifikat atas nama

---

<sup>40</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Rasyid Abdullah (Imam Besar Masjid), Palembang 12 Agustus 2017

Pemerintah Daerah Sumatera Selatan<sup>41</sup> dan pada periode ini bisa menampung 620 jamaah di dalam masjid, dan di luar masjid bisa menampung 250 jamaah.<sup>42</sup>

Tidak diketahui secara pasti awal kapan Masjid Raya Taqwa mulai didirikan. Pembangunan awal Masjid Raya Taqwa dikarenakan adanya bantuan berupa uang yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia Era Orde Baru yaitu Presiden Soeharto, Presiden memberikan bantuan tersebut melalui GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam), dengan total bantuan uang untuk wilayah Sumatera Selatan sebesar Rp 70.000.000,- (Tujuh puluh juta rupiah). Bantuan tersebut diberikan kepada Pondok Pesatren Sri Bandung (Ogan Ilir) sebesar Rp. 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah) dan sisanya yaitu sebesar Rp. 30.000,000,- (Tiga puluh juta rupiah) diperuntukkan sebagai awal mula pembangunan Masjid Raya Taqwa. Dan kemudian selebihnya dalam hal kekurangan dana pembangunan Masjid Raya Taqwa di danai oleh Pemerintah Daerah Sumatera Selatan dan para donatur.<sup>43</sup>

Sebelum mendapatkan bantuan dari Presiden Republik Indonesia melalui GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) itu, Masjid Raya Taqwa telah memiliki pondasi bangunan. Pembangunan tersebutpun merupakan inisiatif dari Pemerintah Daerah Sumatera Selatan, akan tetapi, karena adanya kekurangan dana dalam pembangunan, maka pembangunan masjid sempat terbengkalai dan pada masa gubernur Sumatera Selatan Bapak H. Asnawi Mangku Alam saat GUPPI (Gabungan

---

<sup>41</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt

<sup>42</sup>Palembang Daily Photo, "Sesi Jumat (Masjid Raya Taqwa)," artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://kotapalembang.blogspot.co.id/2008/02/?m=1>

<sup>43</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt



Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) memberikan bantuan kepada wilayah Sumatera Selatan, uang tersebut digunakan sebagai kelanjutan pembangunan kembali masjid tersebut.<sup>44</sup>

Pembangunan Masjid Raya Taqwa terus menerus selalu melakukan perkembangan sejak awal berdirinya. Pembangunan awal Masjid Raya Taqwa selesai pada tahun 1392 H/1973 M dengan bantuan dari GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) sebesar Rp. 30.000.000,- juta (tiga puluh juta rupiah) dan kekurangan dana dibantu oleh Pemerintah Daerah Sumatera Selatan serta para donatur.

Pembangunan pertama ini, telah direalisasikan bantuannya oleh Bapak Gubernur Sumatera Selatan pada masa tersebut yaitu H. Asnawi Mangku Alam pada tanggal 28 September 1973 M dan kemudian diresmikan oleh Bapak Menteri Agama Republik Indonesia yaitu Prof. Dr. H. A. Mukti Ali, M. A pada tanggal 30 November 1973 M. Peresmian ini tertera pada prasasti peresmian yang ada di Masjid Raya Taqwa Palembang dengan keterangan sebagai berikut:

---

<sup>44</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Rasyid Abdullah (Imam Besar Masjid), Palembang 12 Agustus 2017



Dan pada prasasti peresmian oleh Menteri Agama Republik Indonesia tertulis:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 08 September 2017**

PROYEK DANA \_\_\_\_\_ / KEROKHANIAN  
BANTUAN \_\_\_\_\_ PRESIDEN RI  
MESJID TAQWA  
DIRESMIKAN OLEH BAPAK MENTERI AGAMA RI  
PROF. DR. H. A. MUKTI ALI M.A  
TANGGAL 30 NOPEMBER 1973

Dalam tulisan prasasti peresmian yang penulis dapatkan di bawah tempat beduk Masjid Raya Taqwa yang kondisinya terpecah-pecah, kemudian penulis satukan supaya terbaca potongan “puzzle” dari batu peresmian tersebut sehingga terbaca secara utuh, sebagaimana tampak dalam foto di atas.

Setelah selesai dengan pembangunan bangunan Masjid, Yayasan Masjid Taqwa kembali melanjutkan pembangunan menara masjid. Menara ini selesai dibangun dan diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan pada masa tersebut yaitu

Bapak H. Sainan Sagiman pada tanggal 17 Juli 1987 M. Hal tersebut tertulis pada prasasti peresmian dengan isi sebagai berikut.<sup>45</sup>



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 08 September 2017**

MENARA INI DIBANGUN oleh YAYASAN MESJID TAQWA  
DIRESMIKAN PADA TGL 17 JULI 1987  
OLEH  
BAPAK GUBERNUR KDH TK. I SUMATERA SELATAN  
TTD  
H. SAINAN SAGIMAN

Beginilah bentuk bangunan Masjid Raya Taqwa yang bisa penulis dapatkan. Bangunan ini merupakan bentuk masjid sebelum dilakukannya renovasi besar-besaran oleh pemerintah setelah ditetapkan sebagai Masjid Raya atau masjid tingkat provinsi. Atap Masjid Raya Taqwa didesain dengan bentuk seperti kapal, memanjang tanpa kubah, dan di sebelah masjid terdapat menara yang menjulang tinggi.

---

<sup>45</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt

- Tampak depan dan tampak dalam bangunan Masjid Raya Taqwa Palembang pada periode awal berdiri:



**Sumber: Palembang Daily Photo<sup>46</sup>**



**Sumber: Palembang Daily Photo<sup>47</sup>**

---

<sup>46</sup>Palembang Daily Photo, “Sesi Jumat (Masjid Raya Taqwa)” artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://kotapalembang.blogspot.co.id/2008/02/?m=1>

<sup>47</sup>Palembang Daily Photo, “Sesi Jumat (Masjid Raya Taqwa)” artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://kotapalembang.blogspot.co.id/2008/02/?m=1>

## **2. Masjid Raya Taqwa Setelah Menjadi Masjid Tingkat Provinsi**

Masjid Raya Taqwa setelah ditetapkan statusnya sebagai masjid tingkat provinsi, yang pada awalnya bernama Masjid Taqwa menjadi Masjid Raya Taqwa. Kata “Raya” dalam nama Masjid Taqwa disematkan karena Masjid ini kemudian dijadikan sebagai masjid Provinsi Daerah Sumatera Selatan.<sup>48</sup> Penetapan Masjid Raya Taqwa statusnya sebagai masjid raya atau masjid tingkat provinsi dilakukan dengan alur ditetapkan oleh Gubernur atas rekomendasi Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.<sup>49</sup> Setelah setuju statusnya sebagai masjid raya atau masjid tingkat provinsi. Maka, nama Masjid Taqwa mendapat sematan kata Raya yang kemudian menjadi Masjid Raya Taqwa.

Hal tersebut dapat diketahui dalam Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 372/KPTS/III/2003, tentang Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2003-2008 M, yang dalam salah satu isinya menetapkan bahwa tidak berlakunya lagi susunan Dewan Pengurus Yayasan Masjid Taqwa Palembang dengan Akta Notaris Aminus Nomor 3 tanggal 3 September 1998. Kepengurusan Masjid Raya Taqwa selanjutnya terus ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Sumatera Selatan melalui Keputusan Gubernur Sumatera Selatan yang diperbaharui masa baktinya dari tahun 2003-2006 M, tahun 2006-2009 M, tahun 2010-2013 M dan yang sekarang masa bakti tahun 2013-2018 M.

---

<sup>48</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Rasyid Abdullah (Imam Besar Masjid), Palembang 12 Agustus 2017

<sup>49</sup>Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ. II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid

Dalam analisa peneliti, bahwa masa periode kepengurusan Masjid Raya Taqwa tidak mempunyai aturan yang tetap tentang batas lama kepengurusan karena bergantung kepada kebijakan yang diputuskan oleh Gubernur Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari masa bakti yang penulis dapatkan pada tahun 2003-2006 M, tahun 2006-2009 M, tahun 2010-2013 M dan yang sekarang masa bakti tahun 2013-2018 M, angka tahun-tahun tersebut ada yang masa bakti 3 (tiga) tahun dan 5 (lima) tahun.

Masjid Raya Taqwa terus-menerus melakukan pembaharuan terutama pada bangunan masjid. Hal ini dikarenakan oleh status masjid yang menjadi masjid tingkat provinsi sehingga diharapkan bahwa masjid milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan ini bisa dimanfaatkan masyarakat untuk melakukan kegiatan keagamaan atau peribadatan, maupun bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dapat dijadikan tempat untuk menjamu tamu-tamu dari luar.

Pembangunan selanjutnya terjadi secara besar-besaran dengan beberapa tahap pembangunan dengan total biaya anggaran dana sebesar Rp. 11,2 miliar. Pembangunan ini dibiayai oleh Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan melalui dana APBD (Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah).<sup>50</sup> Pembangunan ini dilakukan karena status Masjid Taqwa yang telah menjadi Masjid Raya Taqwa yaitu masjid tingkat Provinsi. Renovasi ini menjadikan bangunan dapat menampung jamaah dengan jumlah jamaah 800 hingga 900 jamaah. Dan daya tampung maksimal

---

<sup>50</sup>Paradityo. "Desain Interior Masjid Taqwa Telan Rp. 7 Miliar" artikel diakses pada 28 Agustus 2017 dari <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=518447&page=95>

jumlah jamaah di Masjid Raya Taqwa mencapai 1300 jamaah dengan luas bangunan seluas 3.104 m<sup>2</sup>.<sup>51</sup> Berikut adalah tahapan-tahapan renovasi Masjid Raya Taqwa:

**a. Renovasi Tahap Pertama Masjid Raya Taqwa**

Renovasi ini dimulai pada tahun 2008-2009 M. Pembangunan ini menelan dana Rp. 4,2 miliar pada dua tahun anggaran pada tahun 2008 M hingga 2009 M. Pada tahun 2008 M, dana anggaran yang dikeluarkan oleh pemerintah tahun yaitu sebesar Rp. 1,7 miliar dan pada tahun 2009 M menelan biaya sebesar Rp. 2,5 miliar. Pembangunan tersebut meliputi perluasan masjid yang ditambah sebesar 720 m<sup>2</sup> dari bangunan lama.<sup>52</sup> Perluasan ini dilakukan karena daya tampungnya tidak memadai lagi apalagi setelah masjid ini berstatus sebagai Masjid Raya.<sup>53</sup>

Selain dilakukannya perluasan bangunan masjid. Pemerintah juga penambahan bangunan di sayap kiri masjid dan sayap kanan masjid. Pembangunan inipun selesai dan kemudian difinishing pada tahun 2010 M.

---

<sup>51</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt

<sup>52</sup>Paradityo. “Desain Interior Masjid Taqwa Telan Rp. 7 Miliar” artikel diakses pada 28 Agustus 2017 dari <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=518447&page=95>

<sup>53</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt



Gambar Masjid Raya saat dan setelah direnovasi:

- Bagian sayap kanan dan kiri saat direnovasi:



**Sumber: Palembang Dalam Sketsa<sup>54</sup>**

- Bagian sayap kanan masjid setelah direnovasi:

- Bagian dalam:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

---

<sup>54</sup>Palembang Dalam Sketsa, “Renovasi Masjid Taqwa Palembang”, artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari [www.palembangdalamsketsa.com/2009/01/renovasi-masjid-taqwa.html?m=1](http://www.palembangdalamsketsa.com/2009/01/renovasi-masjid-taqwa.html?m=1)

- Bagian luar:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

- Bagian sayap kiri masjid setelah di renovasi

- Bagian dalam:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

- Bagian luar:



Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017

#### **b. Renovasi Tahap Kedua Masjid Raya Taqwa Palembang**

Renovasi ini dilakukan kembali oleh DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) Sumatera Selatan yang mengucurkan dana APBD (Anggaran Pendapatan, dan Belanja Daerah) sebesar Rp. 7 miliar.<sup>55</sup> Renovasi ini diantaranya meliputi:

1. Bagian dalam masjid yang semula hanya bangunan 1 lantai, kini menjadi 2 lantai
2. Kubah masjid yang berukuran besar dan megah
3. Renovasi menara (pembuatan menara baru)
4. Serta diantaranya juga untuk pembuatan relief huruf Arab dengan lafadz Allah dan Muhammad yang berada di dinding dalam bagian

---

<sup>55</sup>Paradityo. "Desain Interior Masjid Taqwa Telan Rp. 7 Miliar" artikel diakses pada 28 Agustus 2017 dari <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=518447&page=95>

Masjid Raya Taqwa dekat dengan tempat imam. Serta relief Arab di seputaran bagian atas dinding masjid

Gambar bangunan sebelum dan setelah renovasi:

- Masjid Raya Taqwa yang menjadi 2 lantai
  - Sebelum direnovasi:



Sumber: Story about Islam dan Masjid<sup>56</sup>

- Setelah direnovasi:



Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017

---

<sup>56</sup>Story about Islam and Masjid, "Masjid Taqwa Palembang", artikel diakses pada 19 September 2017 dari <https://abaoutmasjid.wordpress.com/2008/05/02/masjid-taqwa-palembang/>

- Kubah masjid yang berukuran besar dan megah
- Tampak luar kubah masjid:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

- Tampak dalam kubah masjid:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

○ Menara Masjid Raya Taqwa:

- Sebelum direnovasi:



**Sumber: Palembang Daily Photo<sup>57</sup>**

- Sesudah direnovasi:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

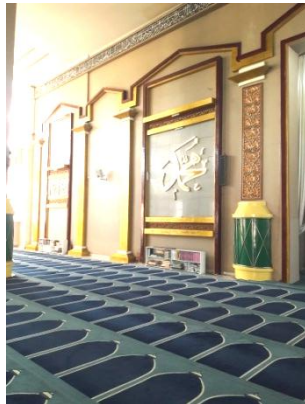
---

<sup>57</sup>Palembang Daily Photo, “Sesi Jumat (Masjid Raya Taqwa)” artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://kotapalembang.blogspot.co.id/2008/02/?m=1>

- Relief huruf Arab:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

Masjid Raya Taqwa terus menerus melakukan perbaikan guna kenyamanan jamaah yang akan beribadah. Telah direncanakan untuk pembangunan secara bertahap dan rencana kedepannya bahwa akan dilakukan renovasi pagar, kamar mandi dan toilet (tempat wudhu). Saat ini pada tahun 2017 M, sedang dilakukan renovasi kamar mandi dan toilet (tempat wudhu).

Renovasi tersebut adalah sumbangan dari donatur yaitu Bapak H. Halim yang merupakan salah satu dari orang-orang terkaya di Palembang.<sup>58</sup>

- Bangunan yang sedang direnovasi:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

Selain melakukan perbaikan dalam bangunan masjid, Masjid Raya Taqwa Palembang tak lupa mengadakan kegiatan rutin dalam berbagai bidang, tidak hanya dalam peribadatan tetapi juga sosial kemasyarakatan. Kegiatan-kegiatan tersebut penulis paparkan pada bab selanjutnya.

---

<sup>58</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt



#### **D. Susunan Kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang**

Karena statusnya sebagai masjid tingkat Provinsi. Maka kepengurusan Masjid Raya Taqwa diatur oleh Pemerintah dengan Keputusan Gubernur. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor: 677/KPTS/VI/2013 tentang Susunan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2013-2018 M menetapkan pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang sebagai berikut:

##### **A. Dewan Pembina**

1. Pembina : Gubernur Sumatera Selatan
2. Penasehat :
  - a. Ketua DPRD Provinsi Sumatera Selatan
  - b. Wakil Gubernur Sumatera Selatan
  - c. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan
  - d. Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
  - e. Ketua MUI Provinsi Sumsel
  - f. Ketua ICMI Provinsi Sumsel
  - g. Ketua Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Selatan
  - h. Ketua Ikatan Persaudaraan Imam Masjid Provinsi Sumsel
  - i. Prof. Dr. H. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph. D
  - j. Drs. H. Azom Romli

k. dr. H. Aidit Aziz

l. H. Mukti Sulaiman, SH, M. Hum

m. Ir. H. Syamsul Chatib, MM

n. Ir. H. Eddy Hermanto, SH, MM

o. Drs. H. Kafrawi Rahim

#### B. Dewan Pengawas

1. Ketua : Drs. H. Iskandar Zulkarnain

2. Anggota : a. H. M. Kamarullah, A. M. Alam, Accountant

b. H. M. Amin Haderi, MM

c. H. M. Ridwan Suhud, SH

d. H. Abu Hasan

e. Dr. Ir. M. Hatta Dahlan

f. H. Syahril Zaman, SE, M.Si

#### C. Dewan Penyelenggara

1. Ketua Umum : Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekda  
Prov. Sumsel

2. Wakil Ketua : H. Ustadz Hendra Zainuddin

3. Sekretaris Umum : Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Prov.  
Sumsel

4. Bendahara Umum : H. Sukiman HS

## D. Urusan-Urusan

### 1. Urusan Kemakmuran Masjid

- a. Ketua : Drs. H. Toha  
Wakil Ketua : Drs. H. Ahmad Nasuhi, SH, MM
- b. Sekretaris : H. Hizril Imani
- c. Bendaharawan : Drs. Bakaruddin

#### 1) Urusan Tetap Mahdhoh (Ritual Ibadah)

- a) Drs. H. Lutfi Izzudin
- b) H. M Nasrun Romli
- c) Ismail Pahmi, S. Ag

#### 2) Urusan Tetap Ibadah Ghair Mahdhoh (Dakwah dan HBI)

- a) Drs. H. Supadmi Kohar
- b) Drs. Syaifullahmi
- c) Insanul Hadi, S. Ag
- d) Heru Dwi Andika, ST

#### 3) Urusan Tetap Zi-Al Wajhain (Nikah & Kematian)

- a) H. A Tarmizi Muhaimin, S.Pd.I
- b) H. M. Kayin
- c) Amrina, S.Sos

### 2. Urusan Kesejahteraan Umat

- a. Ketua : H. Toni Panggarbesi, SH, M.Si
- b. Sekretaris : H. Hamlian Masir, SH, MH

- c. Wakil Sekretaris : Drs. H. Erman Robain Sirod, M.Si
- d. Bendaharawan : Suhartono
  - 1) Komisi Tetap Diklat Masjid Taklim dan Pustaka:
    - a) Sulaiman M Nur, M. Ag
    - b) Lasono Sumadji, SH
  - 2) Komisi Tetap Diklat Majelis Muamalah
    - a) Sulaiman M Nur, M. Ag
    - b) Lasono Sumadji, SH
  - 3) Komisi Tetap Diklat Majelis Kesenian Islami:
    - a) Hj. Marlina Bakry
    - b) Dra. Hj. Massyuri Sulaiman
    - c) Dra. Hj. Siti Hadjenun
    - d) Dra. Hj. Ani Kurnia
    - e) Heni Susiana, SKM
- 3. Urusan Kemaslahatan Daerah
  - a. Ketua : Drs. H. M. Husin, MD
  - b. Sekretaris : Drs. H. Sulaiman Yunus
  - c. Bendaharawan : Drs. Arifin Den
    - 1) Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)
      - a) Drs. H. Harun Sudarto
      - b) H. Marmansyah, SE, M.Si
      - c) Desi Husniati, S.Pd, M.Si

2) Panitia Tetap Tanggap Siasah dan Remaja Masjid

- a) Iskandar
- b) Junaidi Hasyim
- c) H. Abdul Basith, Lc

E. Imam, Komisioner dan Kepala Regu

1. Imam Besar Masjid/Seksi Penertiban Masjid

- a. Drs. H. Rasyid Abdullah
- b. Kgs. H. Latief Zainal
- c. Hamidin Nawawi

2. Komisioner/Seksi Perlengkapan dan Pemeliharaan Masjid

- a. Tarmizi Dom, S.H
- b. Ibrahim
- c. Drs. Elfin Gema Jaya
- d. Ir. H. Dama Dahlan

3. Kepala Regu/Seksi Penerangan Masjid

- a. Ir. H. Ruslaini, Msc
- b. Ngeteman
- c. Drs. Suwadi
- d. M. Tommy Al-Fattah, SE

Dari data yang penulis dapatkan mengenai kepengurusan Masjid Raya Taqwa, Masjid Raya Taqwa mempunyai kepengurusan dalam berbagai bidang sebagaimana yang dideskripsikan di atas mulai dari ketua hingga anggota pelaksana demi

menunjang kegiatan masjid agar terlaksa dengan lancar, baik dan teratur. Hal tersebut menunjukkan bahwa, Masjid Raya Taqwa dikelola dengan manajemen yang profesional.

#### **F. Visi, Misi dan Motto Pelayanan Masjid Raya Taqwa Palembang**

- **Visi**

Masjid Raya Taqwa sebagai pemacu pembentukan insan paripurna manusia seutuhnya, duniawi dan ukhrawi berlandaskan Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma.

- **Misi**

1. Memakmurkan Masjid melalui pendidikan
2. Membantu kemaslahatan umat melalui bidang kesehatan, sosial dan Baitul Maal Wattamwil (BTM)
3. Membantu kemashlahatan daerah yaitu yatim piatu, dhuafa, bencana alam dan muallaf

- **Motto**

Tahun ini lebih baik dari tahun kemarin<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup>Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt

## **G. Pra Sarana dan Sarana Masjid Raya Taqwa Palembang**

Masjid Raya Taqwa Palembang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung kegiatan yang ada. Pra sarana dan sarana tersebut antara lain:

### **1. Pra Sarana Masjid Raya Taqwa Palembang**

- Dua lantai masjid.

Masjid Raya Taqwa memiliki dua lantai sehingga bisa menampung banyak jamaah yang datang. Contohnya untuk shalat pada hari raya lebaran, dan hadir mengikuti acara kegiatan di masjid.



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 16 September 2017**

- Sekretariat

Ruang sekretariat masjid digunakan sebagai kantor para pengurus masjid untuk mengerjakan pekerjaan dan keperluan yang menyangkut Masjid Raya Taqwa. Seperti membukukan jumlah sumbangan donatur, menyusun jadwal kegiatan acara yang telah ditetapkan. Ruangan ini terletak tepat di belakang Masjid Raya Taqwa. Berikut adalah foto ruang sekretariat di Masjid Raya Taqwa Palembang:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 03 Oktober 2017**

- Rumah Imam dan Penjaga Masjid

Terdapat 2 rumah imam tetap di belakang Masjid Raya Taqwa. Rumah ini disediakan untuk imam tetap agar tepat waktu dan memudahkan jangkauan dalam melaksanakan tugasnya seperti mengimami jama'ah atau adzan saat waktu shalat tiba. Imam yang tinggal di rumah ini yaitu Husnul Ma;ad Al-Hafizh dan Ibrahim, Lc.



Berikut adalah foto rumah imam dan penjaga masjid di Masjid Raya Taqwa Palembang:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 03 Oktober 2017**

- Perpustakaan

Terdapat satu rak buku di dalam Masjid Raya Taqwa, buku-buku koleksi tersebut terdiri dari buku tafsir, fiqh dan buku-buku Islami lainnya. Letaknya berada di dekat tangga lantai dua masjid. Selagi menunggu waktu sholat atau beristirahat di masjid, pengunjung juga bisa membaca buku-buku tersebut. Berikut adalah foto perpustakaan di Masjid Raya Taqwa Palembang:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 03 Oktober 2017**

- Ruang Baitul Maal Wattanwil (BMT)

Ruangan BMT ini digunakan oleh Pengurus BMT, biasanya ruangan ini digunakan untuk pertemuan membahas urusan mengenai koperasi simpan-pinjam BMT Cendikia Taqwa.

Berikut adalah foto ruang BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) di Masjid Raya Taqwa Palembang:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 03 Oktober 2017**

- Kamar Mandi dan Tempat Wudhu

Kamar mandi dan tempat wudhu yang digunakan oleh jama'ah terawat dengan bersih dan nyaman. Berikut adalah foto kamar mandi dan tempat wudhu di Masjid Raya Taqwa Palembang:



Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 03 Oktober 2017

## 2. Sarana Masjid Raya Taqwa Palembang

Untuk sarana yang ada di Masjid Raya Taqwa Palembang yaitu terdapat:

- Komputer 2 unit
- *CCTV*
- Telepon
- *Sound system* tingkat Internasional
- dan seperangkat peralatan untuk nikah
- Meja 40 buah
- Kursi 80 buah
- Bedug
- *Ambulance*

Dengan lengkapnya prasarana dan sarana yang ada di Masjid Raya Taqwa tentu menunjang berbagai kegiatan yang dilaksanakan sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan lancar tanpa halangan.

## **H. Pendanaan Masjid Raya Taqwa Palembang**

Pendanaan Masjid Raya Taqwa Palembang berasal dari Pemerintah, donatur dan infaq masjid. Karena statusnya sebagai masjid tingkat pemerintah, Masjid Raya Taqwa mempunyai anggarannya tersendiri. Pemerintah membantu dalam hal renovasi masjid untuk skala besar untuk masalah dana. Selain itu, dalam hal operasional, pemerintah menanggung bayaran listrik, PDAM dan telepon.

Untuk kegiatan-kegiatan yang berlangsung di masjid, dana biasanya berasal dari infaq masjid dan juga para donatur. Ataupun bagi lembaga/orang yang ingin mengadakan kegiatan di Masjid Raya Taqwa seperti kajian ke-Islaman, ataupun seminar yang bersifat ke-Islaman, mereka hanya memfasilitasinya.

Dalam berita yang bersumberkan dari koran Sriwijaya Post pada 16 Februari 2014 telah diadakan pertemuan “*One Day One Juz*” yang disingkat dengan ODOJ, dalam pertemuan tersebut sebagai pembicara adalah Ustadz Yuwono dan Ustadz Jaka, sedangkan Masjid Taqwa adalah sebagai fasilitator. Meskipun dalam pertemuan tersebut pembicaraannya seputar pembangunan umat yaitu kaderisasi generasi Qur’ani, akan tetapi biasanya di antara audiensi memberikan sumbangan secara suka rela untuk kesejahteraan dan pembangunan Masjid Raya Taqwa.

Masjid Raya Taqwa juga membuka rekening bank untuk memudahkan para donatur memberikan bantuannya. Terutama bagi donatur yang berada di luar wilayah

kota Palembang, karena Masjid Raya Taqwa ini cukup dikenal dan juga donatur masjid tidak hanya di Palembang saja.<sup>60</sup>

Dana-dana yang terkumpul dari donatur maupun infaq dan lain sebagainya didistribusikan untuk renovasi masjid, biaya kegiatan masjid mulai dari honorarium penceramah, satpam, *cleaning service* (bagian kebersihan) juga termasuk menyantuni anak yatim mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA), memberikan beasiswa kepada anak yatim dalam binaan Masjid Raya Taqwa dll.

---

<sup>60</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar (salah satu pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang), Palembang, 05 September 2017

### **BAB III**

#### **PERANAN MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG DALAM SYIAR ISLAM**

Peranan merupakan aspek dinamis dari kedudukan. Tidak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.<sup>61</sup> Sama seperti halnya Masjid Raya Taqwa Palembang, ini berkedudukan sebagai masjid Provinsi di wilayah Sumatera Selatan. Kedudukan Masjid Raya Taqwa Palembang tersebut sudah tentu memberikan peranan penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukannya yang tentu menyangkut syiar Islam.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, data yang didapatkan melalui penelitian di lapangan bahwa Masjid Raya Taqwa Palembang dengan kedudukannya sebagai masjid tingkat Provinsi memiliki peranan dalam syiar Islam dalam berbagai program yang rutin dilaksanakan pada setiap harinya yaitu:

##### **A. Masjid sebagai Lembaga Ibadah**

Masjid berasal dari kata *sajada-yasjudu* yang berarti “menundukkan kepala hingga sampai ke tanah atau sujud sebagai ekspresi penghambaan dan penyerahan diri secara total di hadapan Allah SWT. Arti kata masjid tersebut

---

<sup>61</sup>Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta, Rajawali Pers, 2013), h. 212-213

telah menunjukkan bahwa peran masjid yang utama dan pertama adalah sebagai lembaga ibadah seperti tempat sholat dan dzikir kepada Allah SWT.<sup>62</sup>

Peran Masjid Raya Taqwa Palembang sebagai lembaga sentral ibadah dapat dilihat dari pelaksanaan ibadah berjama'ah mulai dari shalat Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib dan Isya' serta pelaksanaan pengajian yang berkesinambungan. Hal tersebut mengidikasikan bahwa, Masjid Taqwa ingin mengkiblat masjid yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW yang membina para sahabat sebagai kader dakwah sepeninggal Nabi Muhammad SAW.

Peneliti melihat sendiri bahwa peran Masjid Raya Taqwa sebagai lembaga ibadah dan basis dakwah telah menunjukkan perannya dalam bidang tersebut. Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan observasi program kerja yang telah direncanaka hampir semua terealisasi dengan baik.

Dalam pengamatan penulis, sistem management Masjid Taqwa dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan cita-cita para pendirinya yang mempunyai visi yaitu Masjid Raya Taqwa sebagai pemacu pembentukan insan paripurna manusia seutuhnya, duniawi dan *ukhrawi* berlandaskan al-Qur'an, Sunnah dan Ijma'. Berikut adalah tabel salah satu kegiatan rutin Masjid Taqwa:

---

<sup>62</sup>Moh. E Ayub, dkk., *Manajemen Masjid* (Bandung: Angkasa, 2010), h. 14

### Jadwal Imam Sholat Lima Waktu

<b>Hari</b>	<b>Subuh</b>	<b>Zuhur</b>	<b>Ashar</b>	<b>Maghrib</b>	<b>Isya'</b>
<b>Senin</b>	Ibrahim, Lc	Drs. K. H. A Rasyid Abdullah	Hamidin Nawawi	Kgs. H. A Latief Zainal	H. Tarmizi Muhaimin, S.Pd.I Al-Hafizh
<b>Selasa</b>	H. Tarmizi Muhaimin, S.Pd.I Al-Hafizh	Kgs. H. A Latief Zainal	Drs. K. H. A Rasyid Abdullah	Ibrahim, Lc	H. Tarmizi Muhaimin, S.Pd.I Al-Hafizh
<b>Rabu</b>	Ibrahim, Lc	Hamidin Nawawi	Kgs. H. A Latief Zainal	Hamidin Nawawi	Hamidin Nawawi
<b>Kamis</b>	H. Tarmizi Muhaimin, S.Pd.I Al-Hafizh	Drs. K. H. A Rasyid Abdullah	Husnul Ma'ad	Drs. K. H. A Rasyid Abdullah	Drs. K. H. A Rasyid Abdullah
<b>Jumat</b>	Husnul Ma'ad	Khotib Jum'at	H. Bakaruddin Mamat	Husnul Ma'ad	Husnul Ma'ad
<b>Sabtu</b>	Hamidin Nawawi	H. Bakaruddin Mamat	Ibrahim, Lc	H. Bakaruddin Mamat	H. Bakaruddin Mamat
<b>Ahad</b>	Kgs. H. A Latief Zainal	Husnul Ma'ad/ H. Tarmizi Muhaimin, S.Pd.I Al-Hafizh	Husnul Ma'ad	Ibrahim, Lc	Ibrahim, Lc

Pada saat peneliti mengikuti sholat berjama'ah dari Zuhur sampai Isya', peneliti menyaksikan pelaksanaan sholat berjama'ah berlangsung tertib dan jumlah jama'ahnya berkisar ketika Dzuhur 150 orang, Ashar 50 orang, Maghrib 100 orang, Isya' 30 orang. Kesaksian peniliti ini diperkuat oleh pengurus Masjid Taqwa bernama Bapak Iskandar umur 42 tahun dan satpam Masjid Taqwa bernama Bapak Habihuraizah umur sekitar 50 tahun, bahwa



memang begitu jumlah jama'ah pelaksanaan sholat 5 (lima) waktu di Masjid Taqwa.

Seperti inilah keadaan shalat berjama'ah yang berlangsung di waktu dhuzur saat peneliti melakukan penelitian:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 03 Oktober 2017**

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan bahwa ketertarikan para jama'ah pelaksanaan sholat lima waktu dikarenakan antara lain: kondisi dan tempat Masjid Taqwa dalam keadaan nyaman, mempunyai akses yang strategis, adanya beberapa kegiatan majelis ta'lim yang membahas tentang ilmu keagamaan dan majelis dzikir.

## **B. Masjid sebagai Lembaga Dakwah**

Peranan Masjid Raya Taqwa yang beralamat di Jl. Ki Ranggo Wirosentiko/Jl. Telaga No. 1 RT. 42 RW. 14 Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir Barat II Palembang dalam bidang dakwah sangat dirasakan oleh para

jama'ah shalat dan masyarakat sekitar. Ada banyak kegiatan dakwah yang peneliti lihat berlangsung di Masjid Raya Taqwa Palembang, kegiatan tersebut meliputi:

### **1. Majelis Ta'lim Ibadah**

Majelis ta'lim ibadah berlangsung pada setiap hari senin pukul 14.00 WIB, majelis ta'lim ibadah di Masjid Raya Taqwa ini merupakan pengajian ibu-ibu majelis ta'lim Masjid Raya Taqwa Palembang. Dalam majelis ta'lim ibu-ibu ini yang berlangsung setiap seminggu sekali dilakukan rutin dengan kegiatannya yaitu pada minggu pertama hingga ketiga tafsir al-Qur'an, untuk minggu keempat dilakukan ceramah umum yang diisi oleh ustadzah Hj. Jamaliah Umar.

Berikut ini foto kegiatan majelis ta'lim ibu-ibu Masjid Raya Taqwa Palembang:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 18 September 2017**

Majelis ta'lim ibu-ibu Masjid Raya Taqwa terdiri dari sekitar 100 orang. Hal ini didapatkan oleh peneliti ketika mewawancarai ketua pengajian ibu-ibu Majelis Raya Taqwa Palembang, yang mengatakan:<sup>63</sup>

*“Untuk kegiatan rutin, minggu ke satu sampai ke tiga tafsir al-Qur’an, minggu ke empat ceramah umum. Anggota ibu-ibu pengajian ada 100 oranglah kira-kira. Rata-rata anggota dari sekitar sini tapi ada juga yang jauh-jauh tapi dekat. Tiap minggunya kegiatan ini dari jam dua sampai sudah ashar, setelahnya solat ashar bersama”*,

Kegiatan yang dilakukan majelis ta'lim ibu-ibu Masjid Raya Taqwa sudah tentu memberikan manfaat bagi anggotanya. Salah satu anggota majelis ta'lim ibu-ibu Masjid Raya Taqwa yaitu ibu Ayuda Jafar saat ditanyakan manfaat apa saja yang telah diperolehnya mengatakan:<sup>64</sup>

*“Tadinya aku dakbiso ngaji sekarang biso ngaji, istilahnyo dak biso doa-doa sekarang biso alhamdulillah, sudah itu banyak kawan banyak kenalan”*

Dengan mengikuti kegiatan di Masjid Raya Taqwa salah satunya pengajian ibu-ibu, ibu Ayuda Jafar menjelaskan bahwa sebelumnya dia yang tidak bisa mengaji sekarang sudah bisa mengaji, juga mendapatkan kenalan baru.

---

<sup>63</sup>Wawancara pribadi dengan Ibu Marlina Ethika, Palembang, 11 September 2017

<sup>64</sup>Wawancara pribadi dengan Ibu Ayuda Jafar, Palembang, 14 September 2017

Di majelis ta'lim ini tidak lupa juga melakukan kegiatan sosial untuk membantu yang membutuhkan. Misalnya saja, pada perayaan tahun baru Islam 1 Muharram 1439 Hijriah, majelis ta'lim ibu-ibu merayakan tahun baru Islam dengan rencana kegiatan menyantuni 100 anak yatim.

Data tersebut yang telah peneliti dapatkan ini telah menunjukkan Masjid Raya Taqwa sebagai lembaga dakwah dapat dilihat dari pengakuan anggota pengajian dan juga keterangan dari ketua majelis ta'lim ibu-ibu Masjid Raya Taqwa beserta kegiatan yang dilakukan.

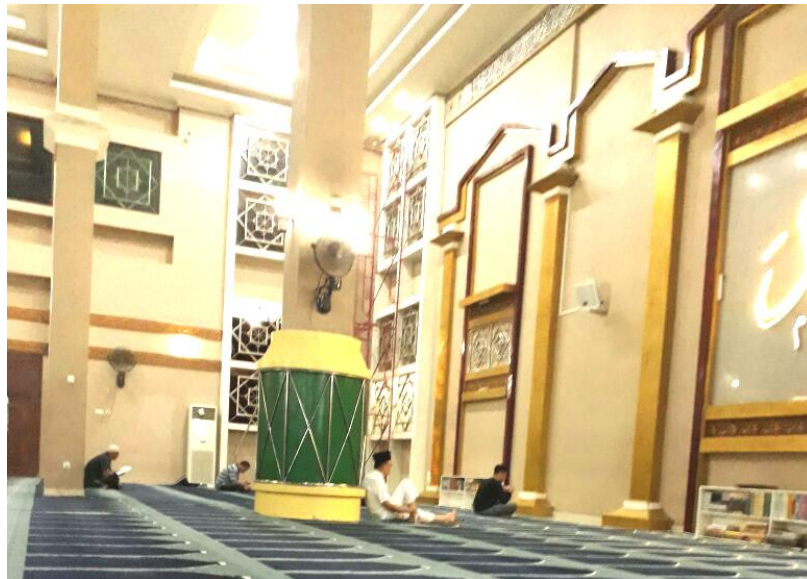
## **2. Pelatihan Al-Barzanji/Marhabah**

Pelatihan *al-barzanji/marhabah* dilakukan pada setiap hari senin setelah shalat maghrib. Kegiatan ini rutin dilakukan disetiap minggunya dengan dipimpin oleh salah satu pengurus masjid yaitu Kgs. A. Latief Zainal.

Peneliti melihat dan mengikuti bagaimana kegiatan ini berlangsung, siapapun boleh saja mengikuti kegiatan ini. Saat peneliti mengikuti kegiatan ini, selain mereka membentuk lingkaran (*cawisan*), ada juga yang mengikuti dengan tetap duduk di tempat sholatnya setelah shalat maghrib. Berikut foto pelatihan *al-barzanji/marhabah* di Masjid Raya Taqwa Palembang:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 11 September 2017**



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 11 September 2017**

### **3. Pelatihan Tahlil dan Ta'lim**

Tahlil dan ta'lim dilakukan disetiap minggunya pada hari kamis setelah salat maghrib, kegiatan ini meliputi membaca surah yasin dan zikirnya. Kebanyakan dari mereka yang mengikuti

kegiatan ini merupakan pengunjung yang telah melakukan shalat maghrib berjama'ah terutama laki-laki. Kegiatan ini dipimpin oleh salah satu pengurus Masjid Taqwa yaitu K.H A. Rasyid Abdullah.

Berikut foto kegiatan tahlil dan ta'lim ketika peneliti hadir mengikuti kegiatan tersebut:



Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 18 September 2017

#### **4. Zikir Bersama**

Zikir bersama diadakan setiap hari sabtu mulai dari jam 7 pagi hingga 10 pagi. Diawali dengan mengaji bersama-sama, sholat Dhuha, zikir, mendengarkan ceramah agama dan ditutup dengan doa. Penceramah dalam kegiatan ini biasanya didatangkan oleh pengurus Masjid Taqwa. Kegiatan ini diikuti oleh jama'ah masjid dengan antusias hingga memenuhi ruangan masjid sampai dengan teras masjid. Mereka datang dari berbagai tempat tinggal, tidak

hanya sekedar masyarakat sekitaran masjid, hal ini dapat dilihat dari foto yang berhasil penulis abadikan saat kegiatan zikir bersama:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 23 September 2017**

Biasanya yang datang mengikuti kegiatan zikir bersama ini tidak hanya dari perorangan, tetapi juga dari majelis ta'lim wilayah lain. Salah satunya berikut wawancara penulis dengan ibu Chodidjah Rozak yang biasanya hadir dengan rombongannya. Ibu Chodidjah Rozak mengatakan:<sup>65</sup>

*“Saya ke sini bersama anggota majelis ta'lim saya, kami datang dengan menyewa mobil milik tetangga sekitar rumah disewa terus dibayar patungan, saya datang dan ajak mereka supaya dapat pengetahuan agama dari ceramah, mengingat Allah dengan zikir dan untuk mengisi kegiatan”*

Selain ibu Chodidjah Rozak yang datang beserta rombongan majelis ta'limnya, ada juga ibu Ruwanah yang rutin datang beserta

---

<sup>65</sup>Wawancara pribadi dengan Ibu Chodidjah Rozak, Palembang, 23 September 2017

suaminya mengikuti kegiatan ini. Ibu Ruwanah memberikan testimoni, bahwa banyak sekali manfaat yang dia dapat dengan mengikuti kegiatan ini terutama pengetahuan mengenai akidah dan fiqh, saat peneliti mewawancarai apa saja manfaat yang telah diperoleh ibu Ruwanah selama mengikuti kegiatan ini, ibu Ruwanah memberikan kesaksian dengan mengatakan:<sup>66</sup>

*“Yo banyaklah manfaatnyo, seperti ceramahnyo yang harus ngafal Surah al-Kahf 1-10, tentang wudhu menurut kito idak batal tapi taunyo batal misalnyo saat pakai kaos kaki pas solat kan menurut kito bersih padahal belum tentu, pokoknyo tentang akidah dan fiqh. Kalau misalnya zikir itu kan malaikat mengelilingi kito ikut mendoakan. InsyaAllah berguna untuk akhirat”*

Dengan data yang didapatkan oleh peneliti dan peneliti mengikuti secara langsung kegiatan tersebut, dapat diketahui bahwa kegiatan zikir ini telah memberikan manfaat yang banyak juga meningkatkan keimanan diri agar terus mengingat Allah SWT.

Memperkuat pendapat Ibu Ruwanah di atas penulis mendapatkan fadhilah keutamaan dzikir dari *website* rumaysho.com, bahwa keutamaan dzikir tersebut adalah:

1. Mengusir jin atau setan
2. Mendatangkan Ridho Allah SWT

---

<sup>66</sup>Wawancara pribadi dengan Ibu Ruwanah, Palembang, 23 September 2017



3. Menghilangkan gelisah, hati akan menjadi tenang
4. Menjadikan hati lapang dan gembira
5. Memperkuat hati dan badan
6. Menerangi hati dan wajah mendapat sinar Ilahi
7. Mendatangkan rizki
8. Merasakan manisnya iman
9. Mendekatkan diri kepada Allah SWT
10. Mendatangkan *inabah*
11. Memberikan rasa aman
12. Menjadi obat hati
13. Memperkuat iman
14. Orang yang berzikir akan diingat Allah, dan lain sebagainya<sup>67</sup>

Demikian diantara fadhilah/keutamaan dzikir kepada Allah SWT.

## **5. Tahsin al-Qiroatul Rhoudhotul Quran**

Untuk kegiatan tahsin al-Qur'an, pengurus Masjid Raya Taqwa menjelaskan kegiatan tahsin yang dilakukan adalah dengan cara *sima'an*. Berikut statement Bapak Iskandar pengurus Masjid Taqwa:<sup>68</sup>

*“Imam-imam di sini mengaji tanpa melihat al-Qur'an, sedangkan kita jama'ahnya melihat dan menyimak.”*

---

<sup>67</sup>Riyadh KSA, “51 Keutamaan Zikir” diakses pada 29 Oktober 2017 dari rumaysho.com

<sup>68</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 24 September 2017

Tidak banyak yang mengikuti kegiatan ini, biasanya hanya para pengurus masjid saja yang mengikuti tahsin untuk menjaga hapalannya. Pengurus masjid yang biasa melakukan kegiatan ini untuk menjaga hapalan Qur'annya adalah Ust. Husnul Ma'ad Al-Hafudz, Ust. Ibramin, Lc Al-Hafidz, Tarmizi Muhaimin Al-Hafidz dan Reynaldi. Berikut dokumentasi yang peneliti ambil saat mengikuti kegiatan tahsin al-Qur'an di Masjid Raya Taqwa Palembang:



Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 30 September 2017

## **6. Ceramah Agama (Ceramah Subuh)**

Ceramah agama dilakukan setiap hari minggu pagi setelah shalat subuh dilakukan. Seperti halnya ceramah pada umumnya, ceramah subuh di Masjid Raya Taqwa Palembang ini memberikan uraian tentang suatu hal, pengetahuan dan sebagainya tentang agama. Penceramah untuk kegiatan ini yaitu Syarief Husin M. Si,

Dr. H. Kms. Badaruddin Ali M.A, Ust. Imam Mansur Lc dan Dr. Rasyidin Hasan M.PI.

Jama'ah subuh ini kebanyakan dari mereka adalah pegawai masjid dan yang bertempat tinggal di sekitar masjid. Tetapi, ada juga pengunjung yang memang sengaja datang untuk mengikuti kegiatan ini. Salah satunya ibu Fauziah, ibu Fauziah sering mengikuti kegiatan di Masjid Raya Taqwa salah satunya ceramah subuh dengan alasan nyaman saat mengikuti kegiatan di Masjid Raya Taqwa walaupun jarak yang ditempuh cukup jauh. Ibu Fauziah mengatakan:<sup>69</sup>

*“Rumah aku di daerah Kebun Bunga, kalo dateng samo anak aku yang cowok. Nyaman bae pokoknyo kalo ikut kegiatan di masjid ini”*

Dalam penafsiran peneliti, kata nyaman dapat diartikan kenyamanan dalam tempat ibadah yaitu masjid yang besar, juga nyaman dalam penyampaian materi ceramah oleh penceramah dan rasa ikatan *ukhuwah* para jamaah ketika sarapan pagi bersama yang disediakan oleh Masjid Raya Taqwa sesuai mendengarkan ceramah.

---

<sup>69</sup>Wawancara pribadi dengan Ibu Fauziah, Palembang, 14 September 2017

Seusai mendengarkan ceramah, jamaah kemudian sarapan pagi bersama. Sarapan ini disediakan oleh Masjid Raya Taqwa Palembang dengan jumlah banyaknya 60 porsi.

Berikut ini foto saat jamaah yang mengikuti ceramah subuh saat makan pagi bersama:



Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017

### C. Masjid sebagai Lembaga Pendidikan

Masjid sebagai lembaga pendidikan telah ada sejak abad-abad awal perkembangan dakwah Islam. Dalam konteks ini, masjid sebagai tempat pendidikan dapat dipastikan mampu memberikan alternatif untuk menciptakan generasi-generasi shaleh dan intelek.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup>A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid* (Bandung, Benang Merah Press, 2005), h. 62

Hubungan masjid dengan pendidikan senantiasa menjadi salah satu karakteristik utama sepanjang sejarah Islam. Usaha pertama yang dilakukan Rasulullah SAW pasca meninggalkan Makkah adalah membangun masjid sebagai pusat pendidikan. Dalam perjalanan hijrah menuju Yastrib, Nabi singgah di Quba selama 4 (empat) hari dan mendirikan masjid yang kemudian dikenal dengan masjid Quba, inilah masjid pertama kali yang didirikan Rosulullah SAW. Masjid Quba di samping sebagai tempat peribadatan yang menjadi fungsi utamanya, juga sebagai tempat pendidikan dan pengajaran agama Islam. Untuk itu, Rasulullah menempatkan Mu'adz ibn Jabal sebagai imam sekaligus guru agama di masjid Quba ini. Masjid ini merupakan tempat peribadatan umat Islam pertama yang kemudian menjadi model atau pola dasar bagi umat Islam dalam membangun masjid-masjid di kemudian hari.<sup>71</sup>

Berbagai aktivitas pendidikan terpusat di dalam masjid, masjid menjadi sentral pendidikan yang telah dicontohkan oleh Rosulullah SAW ketika berada di Madinah al-Munawwaroh, belajar dan mengajar serta beribadah terintegrasi dalam satu wadah yang bernama masjid, tradisi fungsi masjid sebagai lembaga pendidikan terus dilestarikan pada zaman-zaman selanjutnya.

Perkembangan masjid sebagai lembaga pendidikan pada masa khalifah Umar ibn Khattab mulai dipisah mengenai pengaturan pendidikan pada anak-

---

<sup>71</sup>Mulyono, "Rekonstruksi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam," MUADDIB Vol. 07 No. 01 (Januari-Juli 2017), h. 17-18

anak. Pada masanya, di samping atau di beberapa sudut masjid dibangun *kuttab-kuttab* untuk tempat belajar anak-anak. Pada masa Bani Umayyah juga pun anak-anak orang Islam yang berumur enam tahun diharuskan belajar al-Qur'an, agama, bahasa Arab dan berhitung, untuk seterusnya diajarkan pula menunggang kuda, berenang dan memanah.<sup>72</sup>

Seperti halnya masjid pada masa-masa terdahulu, Masjid Raya Taqwa juga mempunyai dan melaksanakan fungsi masjid dalam hal pendidikan. Masjid Raya Taqwa Palembang sebagai lembaga pendidikan dapat dilihat dari adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang dilakukan seminggu sekali pada hari sabtu setelah shalat ashar. Pemberalajaran TPA ini dilakukan di lantai dua Masjid Raya Taqwa Palembang, diikuti oleh sekitar 61 anak asuh Masjid Raya Taqwa Palembang yang semuanya merupakan anak yatim, mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berikut nama-nama anak asuh Masjid Raya Taqwa:

No.	Tingkat SD	Tingkat SMP	Tingkat SMA
	Nama	Nama	Nama
1	Anggun Ayutria Rahma	Nabila Putri Agustina	Agung Dwi Raharja
2	Muhammad Rizki	Novrizal	Dendi Kurniawan
3	Pebi Erma Delia	M. Nico Febrian	M. Rulli Amin
4	Mozha Putri Deswinta	Salsabilah	Selamet Riyadi
5	Dhea Junitha Adella	Abdul Kholik	M. Gusti Fadli
6	Relissa Veppy Ananda	Shifa Elyandri	Vicka Marlinda

---

<sup>72</sup>Mulyono, "Rekonstruksi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam," MUADDIB Vol. 07 No. 01 (Januari-Juli 2017), h. 20

7	Alya Refani	Novi Indriyani	M. Hafizh
8	Azis Abdullatief	Deah Ananda	M. Ridho Kurnia
9	Alam	Riska Rahma Dania	Nur Amelia Cosattillah
10	M. Riski Rusdi	Ariansyah	Feliza Amelia
11	Rista Julita Sari	M. Deni	Nurifah Adha
12	Rizki Janwar	Ika Ulan Dari	Tria Septiana
13	Rizki Maulia	Hendra Kusuma	Sarina
14	M. Andri Azhari	M. Adam Romadhon	Msy. Aliya Nurlita
15	Putriana Sari	M. Arif Budiman	Melinda Puspita Sari
16	Rara Rosmalita Sari	Mustika Mira Rosa	Azizul Hakim
17	M. Syarif Hidayatullah	Syabnah Inas	Rika Damayanti
18	Nayla Azura Ramadhanani	Putra	Rizki Vira Anisa
19	Ilham Zaki	Nazwa Habiballah	-
20	M. Aldo Ariansyah	-	-
21	Satrio Seto Perdana	-	-
22	Safira Dwi Amanda	-	-
23	Kemas Ibarahim	-	-
24	M. Fasha Ramadhan	-	-

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa kebanyakan dari anak asuh Masjid Raya Taqwa ini berasal dari tingkat SD, kemudian tingkat SMP dan SMA. Mereka yang dalam satu bulan 3 (tiga) kali tidak hadir tanpa pemberitahuan/alasan yang tepat, maka beasiswanya pada bulan yang bersangkutan tidak akan diberikan dan jika dalam 3 (tiga) bulan akan distop.

Anak-anak diajarkan mengaji oleh 4 orang pengurus masjid yaitu Ust. Husnul Ma'ad Al-Hafidz, Ust. Ibrahim, Lc Al-Hafidz, Iskandar Lubis, SH. I, dan Reynaldi. Mereka belajar di lantai 2 Masjid Taqwa.

Berikut adalah suasana TPA tingkat Sekolah Dasar (SD) di Masjid Raya Taqwa lantai 2:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017**

Berikut adalah suasana belajar untuk anak sekolah tingkat SMP dan SMA mengaji digabung menjadi satu tempat:



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017**

Di TPA ini, mereka diajarkan cara membaca al-Qur'an dimulai dengan mempelajari huruf-huruf al-Qur'an dari buku Iqro' hingga tahap-tahap



selanjutnya, tidak ketinggalan pula untuk menghafal surat-surat al-Qur'an mulai dari surah pendek (Juz 30). Keterangan ini peneliti dapatkan pada saat mewawancarai salah satu pengurus masjid yang juga ikut mengajar TPA, beliau mengatakan:<sup>73</sup>

*“Untuk setiap hari minggu setelah shalat ashar ada kegiatan belajar mengaji, khusus untuk anak asuh Masjid Raya Taqwa, semuanya anak yatim. Salah satu pengajarnya saya, mengajarkan solat, membaca al-Qur'an mulai dari awal, dari iqro. Juga ada hafalan surah-surah pendek”*

Metode pelajaran Islam dimulai dengan cara menghafalkan dan mengartikan al-Qur'an, kemudian setelah itu baru mempelajari al-Hadits. Di zaman Nabi SAW pendidikan terutama sekali pendidikan Islam diadakan di masjid, dimana Nabi SAW sebagai guru bertemu dengan mereka yang mempelajari *addin* di masjid.<sup>74</sup> Hingga Nabi SAW wafat, dilanjutkan masa Khulafa al-Rasyidin, dengan perkembangan wilayah dan penyebaran masjid-masjid memberikan materi pembelajaran seperti: (a) membaca dan menulis (b) membaca dan menghafal al-Qur'an, (c) pokok-pokok agama, (d) pelajaran ketangkasan seperti berenang, mengendarai unta, memanah. (e) membaca dan menghafal syair-syair dan peribahasa, (f) al-Qur'an dan tafsirnya, (g) hadits dan pengumpulannya, (h) fiqh.<sup>75</sup>

---

<sup>73</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 24 September 2017

<sup>74</sup>Sidi Gazalba, *MESJID Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam* (Jakarta: Pusat Antara, 1975), h. 193

<sup>75</sup>Mulyono, “Rekonstruksi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam,” *MUADDIB* Vol. 07 No. 01 (Januari-Juli 2017), h.23

Dalam penelitian yang dilakukan penulis, bahwa Masjid Raya Taqwa Palembang selain berfungsi sebagai tempat peribadatan juga berfungsi sebagai tempat pendidikan seperti halnya masjid dari zaman Nabi SAW. Hal ini terbukti, bahwa pendidikan al-Qur'an yang diadakan dapat membuat anak-anak yang dari awalnya sama sekali tidak bisa membaca al-Qur'an menjadi bisa membaca al-Qur'an bahkan hingga menghafal surah-surah al-Qur'an dengan dipandu oleh guru atau ustadz yang sudah hafal 30 juz (al-Hafidz).

#### **D. Masjid sebagai Lembaga Sosial**

Selain sebagai lembaga yang telah penulis deskripsikan di atas, Masjid Raya Taqwa berfungsi juga sebagai lembaga sosial. Ada beberapa kegiatan sosial yang diadakan. Adapun kegiatan sosial tersebut diwujudkan dalam bentuk seperti penyantunan anak yatim, klinik gratis, koperasi simpan-pinjam melalui BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Masjid Taqwa, menyantuni para muallaf dan kaum dhuafa. kegiatan sosial juga rutin diadakan pada saat bulan Ramadhan, bulan Haji (*Dzulhijjah*) dan bulan Tahun Baru Islam (*Muharram*), kegiatannya meliputi zakat fitrah, pemotongan hewan kurban dan lain-lain. Adapun rincian bakti sosial Masjid Raya Taqwa adalah sebagai berikut:

##### **1. Penyantunan Anak Yatim**

Seperti halnya masjid pada umumnya, Masjid Raya Taqwa Palembang juga mengadakan kegiatan zakat, qurban dan menyantuni

anak yatim. Bahkan, Masjid Raya Taqwa memiliki anak asuh yang kesemuanya merupakan anak yatim.

Berikut nama-nama anak yatim yang mendapat santunan dari Masjid Raya Taqwa sebagai berikut:

No.	Tingkat SD	Tingkat SMP	Tingkat SMA
	Nama	Nama	Nama
1	Anggun Ayutria Rahma	Nabila Putri Agustina	Agung Dwi Raharja
2	Muhammad Rizki	Novrizal	Dendi Kurniawan
3	Pebi Erma Delia	M. Nico Febrian	M. Rulli Amin
4	Mozha Putri Deswinta	Salsabilah	Selamet Riyadi
5	Dhea Junitha Adella	Abdul Kholik	M. Gusti Fadli
6	Relissa Veppy Ananda	Shifa Elyandri	Vicka Marlinda
7	Alya Refani	Novi Indriyani	M. Hafizh
8	Azis Abdullatief	Deah Ananda	M. Ridho Kurnia
9	Alam	Riska Rahma Dania	Nur Amelia Cosattillah
10	M. Riski Rusdi	Ariansyah	Feliza Amelia
11	Rista Julita Sari	M. Deni	Nurifah Adha
12	Rizki Janwar	Ika Ulan Dari	Tria Septiana
13	Rizki Maulia	Hendra Kusuma	Sarina
14	M. Andri Azhari	M. Adam Romadhon	Msy. Aliya Nurlita
15	Putriana Sari	M. Arif Budiman	Melinda Puspita Sari
16	Rara Rosmalita Sari	Mustika Mira Rosa	Azizul Hakim
17	M. Syarif Hidayatullah	Syabnah Inas	Rika Damayanti
18	Nayla Azura Ramadhani	Putra	Rizki Vira Anisa
19	Ilham Zaki	Nazwa Habiballah	-
20	M. Aldo Ariansyah	-	-
21	Satrio Seto Perdana	-	-
22	Safira Dwi Amanda	-	-
23	Kemas Ibarahim	-	-
24	M. Fasha Ramadhan	-	-

Masjid Raya Taqwa memberikan bantuan beasiswa perbulannya bagi anak yatim yang terdaftar menjadi anak asuh Masjid Raya Taqwa. Mereka terdiri dari anak sekolah tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Uang beasiswa tersebut ditransfer melalui rekening bank atau diberikan langsung kepada mereka, jumlah uang yang diterima mereka setiap bulannya sesuai dengan tingkat sekolahnya yaitu tingkat Sekolah Dasar (SD) sebesar Rp. 150.000,- perbulan, Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar Rp. 200.000,- perbulan dan SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar Rp. 250.000,- perbulan. Biaya ini didapatkan melalui sumbangan donatur dan kotak amal (*celengan*) anak yatim di Masjid Taqwa.

Mereka yang merupakan anak asuh Masjid Raya Taqwa juga wajib mengikuti TPA yang dilakukan seminggu sekali, mereka mendapat uang transportasi Rp. 10.000,- untuk biaya pulang-pergi ke Masjid Raya Taqwa. Untuk menjadi anak binaan Masjid Raya Taqwa ada beberapa syarat yang harus mereka penuhi, hal ini dikatakan saat peneliti mewawancarai salah satu pengurus masjid:<sup>76</sup>

*“Awalnya anak asuh itu dicari oleh pengurus masjid, cuman cepat nian menyebar jadi dipersempit lagi. Syaratnya tentu ada, yang pertama surat kematian dari kantor Camat/Lurah yang*

---

<sup>76</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 24 September 2017

*menyatakan memang orangtuanya tersebut telah meninggal, surat keterangan dari sekolah yang menjelaskan dimana dia bersekolah untuk menentukan berapa beasiswanya.“*

Penyantunan anak yatim tidak hanya kepada anak asuh Masjid Raya Taqwa saja. Salah satunya, kegiatan untuk menyambut tahun baru Islam 1439 Hijriah yang dilakukakan oleh majelis ta'lim ibu-ibu Masjid Raya Taqwa Palembang. Mereka mengadakan acara dengan menyantuni 100 anak yatim, 61 anak yatim merupakan anak asuh Masjid Raya Taqwa dan sisanya 39 orang merupakan rekomendasi dari anggota ibu-ibu pengajian yang memang benar patut untuk diberikan bantuan.

## **2. Klinik Kesehatan Gratis**

Masjid Raya Taqwa pernah membuka kegiatan obat gratis. Kegiatan tersebut diusulkan oleh pengurus masjid kepada kecamatan kota/kesehatan kota, Masjid Raya Taqwa yang mengadakan program dan mengusulkan program tersebut kemudian pihak dari kesehatan kota akan datang. Klinik gratis ini berjalan setiap seminggu sekali di hari jum'at dan terbuka untuk umum, biasanya kegiatannya yaitu di *check up* mengenai keluhan sakitnya oleh dokter dan langsung diberikan obat. Sayangnya, klinik gratis di Masjid Raya Taqwa ini

hanya berlangsung beberapa kali saja. Menurut keterangan Bpk. Iskandar (salah satu pengurus masjid) mengatakan:<sup>77</sup>

*“Dulunyo ado kito obat gratis, bertahan cuman sebentar karena kayaknyo minat masyarakat itu kurang, cuman berapo kali jum’at yang berjalan itu. Dokternya ado cuman pasiennya nggak ada. Itu kalo dari sekarang, kegiatannyo sekitar 6 tahun yang lalu”*

Dari keterangan tersebut bahwa diketahui klinik gratis ini tidak berjalan sesuai keinginan. Masjid telah membuat program tersebut akan tetapi karena minat masyarakat yang rendah, perlahan klinik gratis ini tidak lagi ada dalam kegiatan rutin Masjid Raya Taqwa.

### **3. BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Masjid Raya Taqwa**

BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) adalah lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk

---

<sup>77</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 13 Oktober 2017

mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro).<sup>78</sup>

Untuk BMT yang ada di Masjid Raya Taqwa, BMT-nya berbentuk koperasi simpan-pinjam dengan asas syariah. BMT Masjid Raya Taqwa dikenal dengan nama BMT Cendikia Taqwa dan sudah ada sejak tahun 2004.

BMT Cendikia Taqwa berdiri dengan tujuan untuk membantu masyarakat terutama sekitar Masjid Raya Taqwa dalam segi ekonomi, dan dengan kepengurusan sebagai berikut:

Ketua	: Nazir
Bendahara	: Darwin
Manager	: Diafari
Administrasi	: Lia

Dana yang dikelola BMT Cendikia Taqwa merupakan dana yang diperoleh dari organisasi Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI), ICMI memberikan dana yang kemudian untuk dikelola di BMT Cendikia Taqwa.

Sistem peminjaman di BMT Masjid Taqwa melalui akad Islam dengan jaminan seperti STNK/BPKB motor, atau untuk yang tidak

---

<sup>78</sup>Norma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia," Jurnal Serambi Hukum Vol. 11, No. 01 (Februai 2017), h.96-97

mampu hanya punya barang-barang jualan bisa dijadikan jaminan. Untuk nasabah baru yang ikut, hanya boleh meminjam 1 (satu) hingga 2 (dua) juta rupiah, kalau untuk nasabah sudah lama yang misalnya sudah meminjam sebelumnya dan prospek pembayarannya bagus dan teratur, boleh menambah uang pinjaman sebesar 3 (dua) hingga 5 (lima) juta. Pembayaran bisa dilakukan dengan membayar secara perbulan atau perminggu sesuai dengan kemampuan peminjam.<sup>79</sup>

Peminjam di BMT Cendikia Taqwa berasal dari pengurus masjid dan juga masyarakat sekitar masjid. sesuai dengan keterangan yang penulis dapatkan dari mewawancarai Ibu Lia bagian Administrasi BMT Cendikia Taqwa yang mengatakan:

*“Kalau untuk yang dari pengurus masjid ada 7 orang kan langsung dipotong dari gaji, kalau dari masyarakat sekitar masjid sampai sekitar 20 orang tapi ada juga yang macet karena kan kita pembayarannya tidak terikat nian jaminannya kan “*

Dari keterangan yang penulis dapatkan tersebut dapat diketahui koperasi simpan-pinjam BMT Cendikia Taqwa ini cukup diminati, tidak hanya pengurus masjid saja yang ikut terlibat, tetapi masyarakat di sekitar masjid juga turut ikut meminjam untuk memenuhi kebutuhannya.

---

<sup>79</sup>Wawancara pribadi dengan Ibu Lia, Palembang 13 Oktober 2017



#### 4. Membantu Kaum Dhuafa dan Muallaf

Masjid Raya Taqwa akan berusaha selalu memberi bantuan untuk siapa saja yang membutuhkan bantuan. Untuk kegiatan rutin yang terjadwal dalam memberikan bantuan kepada kaum Dhuafa dan muallaf di Masjid Raya Taqwa tidak ada. Tetapi umumnya, kaum dhuafa dan muallaflah yang sering menghampiri masjid untuk meminta bantuan yang kemudian pasti diberikan oleh pengurus masjid sesuai dengan kebutuhannya yang seharusnya.

Berdasarkan keterangan pengurus masjid Bpk. Iskandar mengatakan:<sup>80</sup>

*“Seringkali mereka datang mengaku kemalingan, tidak ada ongkos untuk pulang nah sering datang kesini. Pernah ada ngaku dari Jawa, kami belikan tiket untuk balik ke Jawa karena takutnya nanti disalahgunakan kan? Kalaupun keciren (kelihatan) kan kalo ada yang seperti itu tetap kami kasih, tapi hanya sekedar uang makan dak langsung ditolak mentah-mentah”*

Dari keterangan yang didapatkan penulis tersebut maka diketahui untuk membantu kaum dhuafa, Masjid Raya Taqwa selalu berusaha sebaik-baiknya dan tidak menolak mentah-mentah permintaan bantuan tersebut.

Selain dari kaum dhuafa, Masjid Raya Taqwa sering kali juga membantu muallaf. Bpk. Iskandar menjelaskan:<sup>81</sup>

*“Muallaf dibantu di Masjid Raya Taqwa sini, biasanya setiap Ramadhan dekat-dekat lebaran. Syaratnya kalau memang muallaf*

---

<sup>80</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 13 Oktober 2017

<sup>81</sup>Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 13 Oktober 2017

*mereka bawa surat keterangan muallafnya. Biasa dikasih bantuan mulai dari Rp. 25.000,- hingga Rp. 200.000,- “*

Berdasarkan keterangan tersebut, Masjid Raya Tawa membantu muallaf yang walaupun tidak tinggal di sekitar masjid dan bermuallaf di Masjid Raya Taqwa, asalkan mereka membawa syarat berupa surat keterangan muallafnya pasti akan dibantu.

## **5. Kegiatan pada Momentum Tertentu**

Untuk kegiatan yang berlangsung pada saat tertentu seperti pemberian zakat pada idul fitri dan pembagian daging kurban pada Idul Adha, Masjid Raya Taqwa berusaha memberikan bantuan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan perintah yang telah ada. Dalam lebaran Idul Adha 1438 Hijriah 1 September 2017 M ini contohnya, Masjid Raya Taqwa selain menerima sumbangan hewan kurban dari masyarakat juga mendapatkan sumbangan hewan kurban dari Bapak Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, sapi kurban dengan berat 1,3 ton.<sup>82</sup>

Kegiatan-kegiatan seperti di atas telah menunjukkan bahwa Masjid Raya Taqwa tidak hanya sebagai tempat ibadah saja, tetapi juga peduli dengan keadaan lingkungan sekitarnya untuk membantu kemaslahatan umat beragama.

---

<sup>82</sup>Detik News, “Sapi Kurban 1,3 Ton dari Jokowi di Palembang Jadi Tontonan Warga,” artikel di akses pada 4 Oktober 2017 dari <http://m.detik.com/news/berita/d-3624076/sapi-kurban-13-ton-dari-jokowi-di-palembang-jadi-tontonan-warga>

## E. Masjid sebagai Lembaga Pertemuan dan Kajian Islami

Salah satu tempat yang paling rutin digunakan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya untuk bertemu adalah masjid. Dalam pertemuan di masjid itu, Rasul dan para sahabatnya tidak hanya dipertemukan secara fisik, tetapi juga dipertemukan hati dan fikiran sehingga di masjid itu hubungan dengan sesama menjadi dekat.<sup>83</sup>

Masjid Raya Taqwa sering dijadikan tempat pertemuan bagi kelompok atau komunitas Islami untuk kumpul berdiskusi, mempelajari pengetahuan Islami secara bersama-sama dan menjalin silaturahmi. Seperti halnya *liqo'* yang umumnya sering kita temui di masjid dengan membentuk “lingkaran” lesehan semacam kelompok diskusi yang aktivitasnya diisi dengan pengajian dan mendengarkan nasihat/tausiyah dalam rangka menambah keimanan. Ada juga yang mengatakan *cawisan* istilah *cawisan* biasanya dipakai oleh para pengikut asyafi'iyah, pada era 80-90-an M, istilah ini biasa dipakai oleh orang yang mengadakan pengajian yang membentuk lingkaran ketika proses belajar mengajar tersebut, akan tetapi pada era 200-an M, istilah *cawisan* mulai berubah dan diganti dengan istilah “liqo’”. Berikut beberapa kelompok liqo’ atau *cawisan* yang peneliti jumpai saat melakukan penelitian di Masjid Raya Taqwa:

---

<sup>83</sup>Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Aktivis Masjid* (Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2006), h. 15



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017**



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017**

Selain liqo', kegiatan lainnya seperti Khatam al-Qur'an serentak pernah dilakukan di Masjid Raya Taqwa Palembang pada tahun 2016, kegiatan ini dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Palembang dan diikuti oleh para pelajar dengan kurang lebih 7.000 orang terdiri dari kepala sekolah, guru, siswa/i di kota Palembang.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>Koran Kito, "Ribuan Pelajar Khatam Al-Qur'an di Mesjid Taqwa," artikel di akses pada 4 Oktober 2017 dari <http://korankito.com/2016/06/15/ribuan-pelajar-khatam-al-quran-di-mesjid-taqwa.html>

Komunitas *One Day One Juz* (ODOJ) juga pernah mengadakan silaturahmi dengan anggotanya sekitar 600 orang dan masyarakat umum di Masjid Raya Taqwa Palembang pada tahun 2014, acara ini digelar sebagai ajang silaturahmi anggota ODOJ yang mungkin sebelumnya belum pernah bertemu.<sup>85</sup>

Ust. Tengku Hanan Attaki, Lc menggelar kajian umum di Masjid Raya Taqwa Palembang pada bulan Agustus 2017. Kehadiran Ust. Tengku Hanan Attaki, Lc yang sedang *ngetrend* (naik daun) di kalangan anak muda ini mendapatkan antusias yang tinggi, terutama bagi anak muda yang mengidolakannya. Mereka datang beramai-ramai memenuhi ruangan Masjid Raya Taqwa Palembang untuk melihat dan mendengarkan kajian dari Ust. Hanan Attaki, Lc.

Masjid Raya Taqwa juga sering digunakan sebagai tempat untuk akad nikah. Tidak heran jika Masjid Raya Taqwa digunakan sebagai tempat untuk akad nikah karena bangunan masjid ini memang terlihat megah, indah dan suasana yang sakral. Berikut suasana akad nikah yang berlangsung di Masjid Raya Taqwa Palembang:

---

<sup>85</sup>Sriwijaya Post, "Komunitas ODOJ Gelar Silaturahmi," artikel diakses pada 4 Oktober 2017 dari <http://palembang.tribunnews.com/2014/02/16/komunitas-odoj-gelar-silaturahmi>



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017**



**Sumber: difoto oleh penulis pada tanggal 24 September 2017**

Beberapa kegiatan yang telah peneliti paparkan tersebut, menjadi bukti bahwa Masjid Raya Taqwa sering digunakan menjadi tempat diadakannya pertemuan dan seminar Islami besar lainnya yang tentu memberikan manfaat bagi yang mengikutinya.

Dengan demikian, maka semakin jelas bahwa Masjid Raya Taqwa bukan hanya masjid yang berperan sekedar tempat shalat, tetapi masjid juga berperan sebagai lembaga yang bisa memberikan ilmu pengetahuan dalam ajaran agama Islam, untuk memperat hubungan serta ikatan para jama'ah Islam yang telah saling mengenal maupun baru mengenal dan bisa membantu masyarakat terumata yang berada di sekitar masjid.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari rangkaian pembahasan hasil penelitian penulis dari bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Masjid Raya Taqwa Palembang berdiri pada tahun 1973 M. Pendirian Masjid Raya Taqwa adalah inisiatif dari gubernur Sumatera Selatan pada masa itu yaitu Bapak H. Asnawi Mangku Alam saat menerima bantuan dari GUPPI (Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Islam) sebesar Rp. 30.000.000-, (tiga puluh juta rupiah) sebagai bangunan awal Masjid Raya Taqwa. Pembangunan terus berlanjut hingga dibangun menara pada masa gubernur Sumatera Selatan yaitu Bapak H. Saiman Sagiman pada tahun 1987 M. Selanjutnya, dilakukan renovasi besar-besaran tahun 2008-2009 M oleh pemerintah daerah Sumatera Selatan dan statusnya ditetapkan sebagai masjid tingkat provinsi sejak tahun 2003 M sampai penulisan ini selesai Masjid Raya Taqwa terus mengalami perenovasian.

Peranan Masjid Raya Taqwa terkandung dalam visi dan misinya. Peranannya terwujud dalam setiap kegiatan yang telah diprogramkan. Visi Masjid Raya Taqwa yaitu: Masjid Raya Taqwa sebagai pemacu pembentukan insan paripurna manusia seutuhnya, duniawi dan *ukhrawi* berlandaskan al-Qur'an, as-Sunnah dan Ijma. Misinya yaitu: (1) Memakmurkan Masjid melalui pendidikan, (2) Membantu kemaslahatan umat melalui bidang kesehatan, sosial dan Baitul Maal Wattamwil



(BTM), (3) Membantu kemashlahatan daerah yaitu yatim piatu, dhuafa, bencana alam dan muallaf.

## **B. SARAN**

1. Untuk Pemerintah Sumatera Selatan khususnya bagian Biro Kesejahteraan Rakyat dan Kementrian Agama lebih memperhatikan lagi kondisi tempat peribadatan di Palembang, terlebih lagi pada masjid-masjid yang telah secara resmi ditetapkan statusnya berdasarkan klasifikasi yang ada, agar masjid tersebut bisa mengoptimalkan kegiatan yang berlangsung sesuai dengan fungsinya.
2. Kepada *ustadz* dan *ta'mir* Masjid Raya Taqwa Palembang, hendaknya lebih aktif dalam pelaksanaan kegiatan di Masjid Raya Taqwa sehingga bisa membangun minat masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Bachrun Rifa'i dan Moch. Fakhruroji, *Manajemen Masjid: Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid*. Bandung, Benang Merah Press, 2005
- A, Ivan. "Masjid Raya Taqwa Palembang," artikel diakses pada 31 Juli 2017 dari <https://masjidtaqwa.wordpress.com/2011/03/08/masjid-taqwa-palembang/#more-1>
- Abujamin Roham, *Peranan Masjid pada Lingkungan Hidup*. Jakarta: Media Da'wah, 1997
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid Kajian Praktis Aktivis Masjid*. Jakarta: Pustaka Tarbiatuna, 2006
- Asep Usman Ismail dan Cecep Castrawijaya, *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press, 1996
- Badan Statistik Prov. Sumatera Selatan 2014. Rekapitulasi Data Masjid dan Musholla Provinsi Sumatera Selatan
- Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo, 1997
- Detik News, "Sapi Kurban 1,3 Ton dari Jokowi di Palembang Jadi Tontonan Warga," artikel di akses pada 4 Oktober 2017 dari <http://m.detik.com/news/berita/d-3624076/sapi-kurban-13-ton-dari-jokowi-di-palembang-jadi-tontonan-warga>
- Dokumen Profil Kelurahan 30 Ilir Palembang tahun 2014
- Dudung Abdul Rohman, "Urgensi Masjid dalam Masyarakat Islam", jurnal diakses pada 03 Agustus 2017 dari <https://bdk.bandung.kemenag.go.id/jurnal/236-urgensi-mesjid-masyarakat-islam>
- Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media, 2015
- Gusmelia Testiana, *Aplikasi Sistem Informasi Geografis Wisata Islam Melayu di Kota Palembang Berbasis Android*. Yogyakarta: IDEA Press, 2015

Kasful Anwar, "Masjid Sebagai Basis Pemberdayaan Ekonomi Umat" *Jurnal Pendidikan dan Hukum*, Vol. 9 No. 1 (2015)

Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ. II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid

Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013

Koran Kito, "Ribuan Pelajar Khatam Al-Qur'an di Mesjid Taqwa," artikel di akses pada 4 Oktober 2017 dari <http://korankito.com/2016/06/15/ribuan-pelajar-khatam-al-quran-di-mesjid-taqwa.html>

Laporan Bulanan Kelurahan 30 Ilir Palembang, Juli 2017

Masjid Raya GCA, "Sebutan, Tingkatan dan Klasifikasi Masjid di Indonesia" artikel diakses pada 10 September 2017 dari <http://masjidrayagca.blogspot.co.id/2014/11/sebutan-tingkatan-dan-klasifikasi.html>

Miftah Faridl, *Masjid*. Bandung: Pustaka, 1995.

Moh. E Ayub, dkk., *Manajemen Masjid*. Bandung: Angkasa, 2010.

Mulyono, "Rekonstruksi Peran dan Fungsi Masjid sebagai Pusat Kegiatan Pendidikan Islam," *MUADDIB* Vol. 07 No. 01 (Januari-Juli 2017).

Norma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia," *Jurnal Serambi Hukum* Vol. 11, No. 01 (Februari 2017)

Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu-Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015

Palembang Daily Photo, "Sesi Jumat (Masjid Raya Taqwa)," artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari <http://kotapalembang.blogspot.co.id/2008/02/?m=1>

Palembang Dalam Sketsa, “Renovasi Masjid Taqwa Palembang”, artikel diakses pada 15 Februari 2018 dari [www.palembangdalamsketsa.com/2009/01/renovasi-masjid-taqwa.html?m=1](http://www.palembangdalamsketsa.com/2009/01/renovasi-masjid-taqwa.html?m=1)

Paradityo. “Desain Interior Masjid Taqwa Telan Rp. 7 Miliar” artikel diakses pada 28 Agustus 2017 dari <http://www.skyscrapercity.com/showthread.php?t=518447&page=95>

Profil Masjid Raya Taqwa Palembang tt

Puji Astari, “Mengembalikan Fungsi Masjid Sebagai Pusat Peradaban Masyarakat,” *Jurnal Ilmu Dakwah dan Pengembangan Komunitas*, Vol. 9 No. 1 (Januari 2014)

Riyadh KSA, “51 Keutamaan Zikir” diakses pada 29 Oktober 2017 dari [rumaysho.com](http://rumaysho.com)

Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Palembang: Rafah Press, 2005

Semi Atar, *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997

Sidi Gazalba, *MESJID Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pusat Antara, 1975

Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013

Sriwijaya Post, “Komunitas ODOJ Gelar Silaturahmi,” artikel diakses pada 4 Oktober 2017 dari <http://palembang.tribunnews.com/2014/02/16/komunitas-odoj-gelar-silaturahmi>

Story about Islam and Masjid, “Masjid Taqwa Palembang”, artikel diakses pada 19 September 2017 dari <https://abaoutmasjid.wordpress.com/2008/05/02/masjid-taqwa-palembang/>

Sub Bagian Informasi dan Humas Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Timur. “Standar Masjid Raya dan Agung,” artikel diakses pada 31 Juli 2017 dari <https://kaltim.kemenag.go.id/berita/read/380560>

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Suwardi Endaswara, *Metodologi Penelitian Kebudayaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora*. Palembang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Raden Fatah Palembang, 2013
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Manulis Artikel Ilmiah*. Jakarta: Kompas, 2011.
- Wawancara pribadi dengan Bapak Iskandar, Palembang, 05 September, 24 September dan 13 Oktober 2017
- Wawancara pribadi dengan Bapak Rasyid Abdullah, Palembang, 12 Agustus 2017
- Wawancara pribadi dengan Ibu Lia, Palembang, 13 Oktober 2017
- Wawancara pribadi dengan Ibu Ayuda Jafar, Palembang, 14 September 2017
- Wawancara pribadi dengan Ibu Chodijdah Rozak, Palembang, 23 September 2017
- Wawancara pribadi dengan Ibu Fauziah, Palembang, 14 September 2017
- Wawancara pribadi dengan Ibu Marlina Ethika, Palembang, 11 September 2017
- Wawancara pribadi dengan Ibu Ruwanah, Palembang, 23 September 2017
- Yeni Mayasari, “Analisis Pelaksanaan Program Pengembangan Manajemen Kemasjidan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rembang Tahun 2013-2014,” *Skripsi*. Semarang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo, 2014

# LAMPIRAN

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



**Asnawi Mangku Alam**  
**Gubernur Sumatera Selatan (1967-1978 M)**



**Sainan Sagiman**  
**Gubernur Sumatera Selatan (1978-1988 M)**



**Wawancara dengan Ibu Hj. Marlina Ethika**



**Wawancara dengan Ibu Fauziah dan Ayuda Jafar**





**Wawancara dengan Bapak Iskandar**



**Wawancara dengan Ibu Ruwanah**



**Wawancara dengan Ibu Lia**

## **Data Informan dalam Penelitian Skripsi**

### **Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)**

Nama : Iskandar Lubis, SH.i  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : Bangkelang (Madina) Mandailing Natal, 07 Agustus 1975  
Pekerjaan : Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang  
Alamat : Jl. Lubuk Bakung Soekarno Hatta RT. 006 RW. 009  
Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat I  
Palembang

Nama : Hj. Marlina Ethika  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 07 Mei 1956  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Jl. Mangga 3 No. 17 Kelurahan 30 Ilir, Kecamatan Ilir  
Barat II Palembang, Palembang

Nama : Lia  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 21 April 1988  
Pekerjaan : Administrasi BMT Masjid Raya Taqwa Palembang  
Alamat : Jl. Sa'id Toyyib, Kebun Sirih Palembang

Nama : Chodidjah Rozak, BA  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : Sri Tanjung, 20 Agustus 1953  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jl. Rejung, Kelurahan Sako Kecamatan Sako, Palembang

Nama : Ayuda Jafar  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 14 April 1958  
Pekerjaan : Pedagang  
Alamat : Simpang Puncak Sekuning RT. 004 Rw. 002,  
Palembang

Nama : Fauziah  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : Palembang, 17 Mei 1969  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. PSI Kenayan No. 018 RT. 018 RW. 005, 35 Ilir  
Gandus Palembang

Nama : Ruwanah  
Umur/Tempat Tgl. Lahir : 58 Tahun  
Pekerjaan : Pensiunan BPJS Ketenagakerjaan  
Alamat : Suka Bangun II, Palembang



KEMERNTRIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry NO.1 Km.3.5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353480 website www.radenfatah.ac.id

HALAMAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novasari Nur Saadah  
 NIM : 13920012  
 Fakultas : Adab dan Humaniora  
 Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
 Judul Skripsi : Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

Pembimbing I : Drs. Abd. Azim Amin, M. Hum

No.	Tanggal	Pembahasan	Saran	Paraf
1.	08/2017 08/08	Intinya Kerangka		
2.	07/10/2017	Revisi bab II bab III		
3.	13/11/2017	Revisi bab IV		
4.	19/11/2017	Revisi bab V		
5.	19/11/2017	Revisi bab VI		



KEMERNTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fakry NO 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353480 website www.radenfatah.ac.id

HALAMAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novasari Nur Saadah  
NIM : 13420012  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Judul Skripsi : Masjid Raya Taqwa Palembang ( Studi Analisis Sejarah dan Peranan )

Pembimbing II : Padita, S.S., M. Hum

No.	Tanggal	Pembahasan	Saran	Paraf
1.	04/08 2017	Bab I	- Lihat Pedoman Penulisan	J
2.	11/08 2017		- Pahami tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Rumusan masalah	J
3.	15/08 2017		- Pahami apa yg diminta. Sud " Tinjauan Pustaka" dan " Kerangka Teori"	J
4.	21/08 2017		- Pahami apa yg diminta "Validasi data"	J
5.	25/08 2017		- Edit kembali sesuai dg EYD	J



KEMERNTRIAN AGAMA RI  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 RADEN FATAH PALEMBANG  
 FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry NO.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353480 webiste: www.radenfatah.ac.id

HALAMAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novasari Nur Saadah  
 NIM : 13920012  
 Fakultas : Adab dan Humaniora  
 Prodi : Sejarah dan Kebudayaan Islam  
 Judul Skripsi : Masjid Raya Taqwa Palembang  
 (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

Pembimbing II Padila, S.S., M. Hum

No.	Tanggal	Pembahasan	Saran	Paraf
6.	29/08 2017	Bab I	- Acc lanjutkan ke Bab II	Ⓟ
7.	12/09 2017	Bab II	- Lakukan Validasi data	Ⓟ
8.	19/09 2017		- Deskripsikan data yg didapat	Ⓟ
9	26/09 2017		- Narasikan data untuk menobohifikan Masjid Taqwa Pg	Ⓟ
10.	29/09 2017		- Cari data yg Valid	Ⓟ
11.	09-10-2017		- Acc Bab II, lanjutkan ke Bab III.	Ⓟ



**KEMERNTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry NO.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353480 webiste: www.radenfatah.ac.id

**HALAMAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : Nwasari Nur Saadah  
**NIM** : 13420012  
**Fakultas** : Adab dan Humaniora  
**Prodi** : Sejarah Kebudayaan Islam  
**Judul Skripsi** : Masjid Raya Taqwa Palembang ( Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

**Pembimbing II** : Padita, S.S., M. Hum

No.	Tanggal	Pembahasan	Saran	Paraf
12.	10/10 2017	Bab III	Narasikan fungsi masjid zaman Nabi dan kalpa dg fungsi masjid taqwa	J
13	17/10 2017		Buat analisa dari data yg pernah dipetik di lapangan	J
14	31/10 2017		Deskripsikan dg bahasa akademis.	J
15	03/11 2017		Sertakan data setiap statement.	J
16.	08/11 2017		Narasikan Lambang masjid syarif Lembaga pahlawan di zaman Nabi dan Saad	J





KEMERNTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry NO.1 Km.3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353480 website: www.radenfatah.ac.id

HALAMAN KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Novasari Nur Saadah  
NIM : 13920012  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Prodi : Sejarah Kebudayaan Islam  
Judul Skripsi : Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

Pembimbing II : Padita, S.S., M.Hum

No.	Tanggal	Pembahasan	Saran	Paraf
17.	09/11 2017	Bab III	Edit dg optimal dan gunakan bahasa yg ilmiah, serta sederhana	J
18.	10/10 2017		Data yang ada divalidasi dan dirubah	J
19.	13/11 2017	Bab IV	Isi simpulan menjabar rumusan masalah	J
20.	16/11 2017	- ' -	Sederhana isi simpulan	J
21.	17/11 2017	- ' -	Lanjutkan ke Pemb. 1 ACC. keseluruhan B6	J

## BIODATA PENULIS

Nama : Nova Sari Nur Saadah

Tempat/Tgl. Lahir : Palembang, 16 November 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Karya Muda RT. 001 RW. 001

Kelurahan Sako Baru Kecamatan Sako Palembang Provinsi  
Sumatera Selatan

E-mail : novasn16@yahoo.com

Riwayat Pendidikan :

1. TK Harapan Bunda Palembang Tahun 2000
2. MI (Madrasah Ibtidaiyah) Al-Arqom Palembang Tahun Lulus 2007
3. SMP Negeri 27 Palembang Tahun Lulus 2010
4. SMA Negeri 16 Palembang Tahun Lulus 2013
5. S1-Sejarah Kebudayaan Islam UIN Raden Fatah Palembang Tahun Lulus 2018





**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

NOMOR : B. 1152 /Un.09/IV.02/PP.01/08/2017

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**MENIMBANG**

1. Bahwa untuk dapat menyusun skripsi yang baik, mahasiswa perlu dibimbing oleh tenaga ahli sebagai dosen pembimbing pertama dan pembimbing kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam rangka penyelesaian penyusunan Skripsi.
2. Bahwa untuk kelancaran tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan.
3. Lembar persetujuan judul dan penunjukan Pembimbing Skripsi oleh Ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam *a.n. Novasari Nur Saadah*, tanggal, 15 Mei 2017

**MENGINGAT :**

1. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 407 tahun 2000;
3. Instruksi Direktur Bimbaga Islam Departemen RI Nomor KEP/E/PP.00.9/147/1985 tanggal 5 Juni 1985 tentang pelaksanaan SKS dan Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
4. Instruksi Menteri Agama RI No.B/152/1994 tentang Pelaksanaan SKS Program S1 Universitas Islam Negeri Raden Fatah;
5. Pedoman Akademik Universitas Islam Negeri Raden Fatah No. LXXV tahun 2004;
6. Kep.Menag RI No. 62 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN:**

Pertama

: Menunjuk Saudara:

N A M A	NIP	Sebagai
<b>Drs. Abd. Azim Amin, M.Hum.</b>	19521009 198703 1 001	Pembimbing I
<b>Padila, S.S., M.Hum.</b>	19760723 200710 1 003	Pembimbing II

Dosen Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing pertama dan Pembimbing kedua Skripsi Mahasiswa Fakultas Adab Saudara:

N a m a : Novasari Nur Saadah

N I M : 13420012

Jurusan : Sejarah Peradaban Islam

Judul Skripsi :

**“Masjid Raya Taqwa Palembang”  
(Studi Analisis Sejarah dan Peranan)**

Masa bimbingan : Satu Tahun TMT. 14 Agustus 2017 s/d 14 Agustus 2018

Kedua : Kepada pembimbing pertama dan pembimbing kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi Judul/kerangka Skripsi tersebut tanpa mengubah substansi penelitian.

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah/dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya

Palembang, 14 Agustus 2017  
Dekan,  
  
**Dr. Nor Huda, M.Aq., M.A.**  
NIP. 19701114 200003 1 002

**Tembusan :**

1. Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
2. Mahasiswa yang bersangkutan ;
3. Dosen Penasehat Akademik yang bersangkutan;
4. Bendahara DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang ;
5. Ketua Prodi SPI;
6. Arsip;





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1203/Un.09/IV.1/PP.01/08/2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Biro KESRA  
Prov. Sumatera Selatan  
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Novasari Nursaadah 13420012	Sejarah dan Kebudayaan Islam	Masjid Raya Taqwa Palembang	Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)


Untuk melakukan pengambilan data penelitian  
Lama pengambilan data : 24 Agustus – 24 Nopember 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 23 Agustus 2017  
  
Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A  
NIP. 19701114200031002





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jalan Kapten A. Rival Palembang No. 3 Palembang, Provinsi Sumatera Selatan  
Telepon : (0711) 352388, 312421 Faksimile : (0711) 357483 Kode Pos 30126  
E-mail : [sumsel@sumselprov.go.id](mailto:sumsel@sumselprov.go.id), Website : [www.sumselprov.go.id](http://www.sumselprov.go.id)

Palembang, 30 Agustus 2017

Nomor : 484/ITU/III/2017  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Universitas Islam Negeri (UIN)  
Raden Fatah Palembang  
Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin  
di  
Palembang

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : B-1203/Un.09/IV.1.PP.01/08/2017 tanggal 23 Agustus 2017 tentang pemberian izin Penelitian/Observasi kepada Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang yang bernama Novasari Nur Saadah / 13420012, maka pada prinsipnya kami dari Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Sumatera Selatan tidak berkeberatan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut guna menyelesaikan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat ini dibuat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pt. Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat,



Drs. H. Ahmad Nasuhi, S.H, M.M  
Pembina Tingkat I IV.b  
NIPs 196911181996031001

Tembusan :  
1. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353480 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-12021Un.09/IV.1/PP.01/08/2017  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Mohon izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Kantor Kesbangpol  
Kota Palembang  
di Palembang

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon kepada bapak/ibu kiranya dapat memberikan izin penelitian/observasi kepada mahasiswa kami sbb:

No	Nama/NIM	Jurusan/ Prodi	Tempat Penelitian	Judul Penelitian/ data yang dicari
1	Novasari Nursaadah 13420012	Sejarah dan Kebudayaan Islam	Masjid Raya Taqwa Palembang	Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

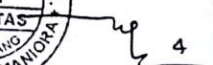
Untuk melakukan pengambilan data penelitian  
Lama pengambilan data : 24 Agustus – 24 Nopember 2017

Berkaitan dengan hal tersebut, kami mohon bapak/ibu tidak berkeberatan untuk memberikan bantuan kepada mahasiswa kami, sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan beserta penjelasan lainnya dari instansi yang berada dalam binaan bapak/ibu, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas dimaksud.

Segala bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan dan tidak akan diumumkan atau diberitahukan pada pihak ketiga.

Atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 23 Agustus 2017  
  
Dr. Nor Huda, M.Ag, M.A  
NIP. 197011142000031002





**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PALEMBANG**  
**JL. LUNJUK JAYA NOMOR 3 – DEMANG LEBAR DAUN PALEMBANG**  
**TELPON (0711) 368726**  
**Email : badankesbang@yahoo.co.id**

Palembang, 25 Agustus 2017

Nomor : 070 / 049 / BAN.KBP / 2017  
Sifat : -  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
1. Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang  
2. Kelurahan 30 Ilir Kota Palembang

di-  
Palembang

Memperhatikan Surat Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-1202/Un.09/IV.1/PP.01/08/2017 Tanggal 23 Agustus 2017 perihal tersebut diatas, dengan ini diberitahukan kepada saudara bahwa :

No.	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	Novasari Nursaadah	13420012	Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

Untuk melakukan praktek bimbingan konseling  
Lama Praktek Bimbingan Konseling : 25 Agustus 2017 s.d 25 Januari 2018

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan penelitian/survey/riset terlebih dahulu melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan soal politik, dan melakukan penelitian/survey/riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. Dalam melakukan penelitian/survey/riset agar dapat mentaati peraturan perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila izin penelitian/ survey/riset telah habis masa berlakunya, sedang tugas penelitian/survey/riset belum selesai, maka harus ada perpanjangan izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan untuk dibantu seperlunya.

**POLITIK KOTA PALEMBANG**  
**KEPALA BIDANG KESATUAN BANGSA,**  
**Ub.**  
**KASUBBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN**

  
**ZULKARNAIN, SH**  
**NIP.195607241987031003**

**Tembusan:**

1. Dekan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang
2. Ybs
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**KANTOR CAMAT ILIR BARAT II**  
JALAN AKBP AGUSTJIK No.1050 32 ILIR TELP. 351659  
PALEMBANG 30145

Palembang, 28 Agustus 2017

Nomor : 070/219 /IB-II/2015  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Izin Pengambilan Data/ Penelitian di-  
PALEMBANG

Kepada Yth.  
Sdr/i Lurah 30 Ilir

Memperhatikan surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang, tanggal, 25 Agustus 2017 Nomor, 070/049/BAN.KBP/2017 Perihal : Izin Pengambilan Data / Izin Penelitian dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	NOVASARI NURSAADAH	13420012	Mesjid Raya Taqwa Palembang ( Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

Untuk melakukan praktek bimbingan konseling

Lama Penelitian : 25 Agustus 2017 s/d 25 Januari 2018

Dengan Catatan :

1. Sebelum melakukan Penelitian/survey/Riset terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan isu Politik dan Isu SARA yang dapat memicu timbulnya konflik serta tidak melakukan penelitian/Survey/Riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah di programkan.
3. Dalam melakukan Penelitian/survey/riset agar dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila Izin Penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas Penelitian /survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan Izin.
5. Setelah selesai mengadakan Penelitian/survey/Riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang.

Demikian untuk di maklumi dan dibantu seperlunya



Tembusan :

1. Dekan fakultas Adab dan Humaniora universitas islam Negeri (UIN) Raden Fatah
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip





**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG**  
**KELURAHAN 30 ILIR**  
**KECAMATAN ILIR BARAT II**  
Jl. Ki Ranga Wiro Sentiko  
Palembang

Palembang, 30 Agustus 2017

Nomor : 070/17/30/2017  
Biasa : Biasa  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Pengurus Masjid Raya Taqwa  
Kelurahan 30 Ilir Palembang  
di-  
Palembang

Menindaklanjuti Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang tanggal 25 Agustus 2017 Nomor: 070/1049/BAN.KBP/2017 Perihal Izin Pengambilan Data / Penelitian dan Surat Camat Ilir Barat II Kota Palembang tanggal 28 Agustus 2017 Nomor: 070/219/IB.II/2017 Perihal Izin Pengambilan Data/Penelitian dengan ini diberitahukan kepada Saudara bahwa :

No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1.	NOVASARI NURSAADAH	13420012	Masjid Raya Taqwa Palembang (Studi Analisis Sejarah dan Peranan)

Untuk melakukan Penelitian / Pengambilan data secara langsung di Kelurahan 30 Ilir.

Lama Penelitian : 25 Agustus 2017 s/d 25 Januari 2017.

**Dengan Catatan :**

1. Sebelum melakukan Penelitian/survey/Riset terlebih dahulu melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak diizinkan menanyakan isu Politik dan isu SARA yang dapat memicu timbulnya konflik serta tidak melakukan Penelitian / Survey / Riset yang sifatnya tidak ada hubungan dengan judul yang telah diprogramkan.
3. dalam melakukan Penelitian/survey/riset agar dapat mentaati Peraturan Perundang-undangan dan adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
4. Apabila Izin Penelitian/survey/riset telah habis masa berlakunya, sedangkan tugas penelitian/survey/riset belum selesai maka harus ada perpanjangan Izin.
5. Setelah selesai mengadakan penelitian/survey/riset diwajibkan memberikan laporan tertulis kepada Walikota Palembang melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Palembang.

Demikian untuk dimaklumi dan dibantu seperlunya.

  
ELSA NOVIANI, SH.,M.Si  
Pembina  
NIP. 197011231991032002

**Tembusan :**

1. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



**GUBERNUR SUMATERA SELATAN**  
**KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN**

**NOMOR 372 /KPTS/III/2003**

**TENTANG**

**PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG**  
**PROPINSI SUMATERA SELATAN MASA BAKTI TAHUN 2003-2006**

**GUBERNUR SUMATERA SELATAN,**

- Menimbang :**
- a. bahwa kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang yang saat ini berbentuk Yayasan, dirasakan kurang sesuai dan tidak dapat berjalan secara optimal sebagaimana yang diharapkan ;
  - b. bahwa dalam rangka untuk lebih meningkatkan kinerja dan efektivitasnya, kepengurusan Yayasan Masjid Taqwa Palembang yang terbentuk berdasarkan akta Notaris Aminus Nomor 3 tanggal 7 September 1998 dipandang perlu diadakan perubahan ;
  - c. bahwa perubahan dan pembentukan kembali Pengurus Masjid Raya Taqwa sebagaimana dimaksud huruf b, perlu diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814) ;
  2. Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesejahteraan Masjid ;
  4. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 10 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 1 Serie D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2001 (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 13 Serie D).

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menetapkan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Propinsi Sumatera Selatan masa bakti Tahun 2003-2006 dengan susunan dan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran I Keputusan ini.
- KEDUA :** Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang sebagaimana dimaksud Diktum Pertama mempunyai tugas dan tata kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.
- KETIGA :** Semua biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran/kas Masjid Raya Taqwa Palembang dan sumbangan bantuan dari Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan atau donatur lain yang tidak mengikat.
- KEEMPAT :** Dengan berlakunya Keputusan ini maka susunan Dewan Pengurus Yayasan Masjid Taqwa Palembang yang ditetapkan dengan Akta Notaris Aminus Nomor 3 tanggal 3 September 1998 tentang Perubahan Susunan Pengurus Yayasan Masjid Taqwa, dinyatakan tidak berlaku.
- KELIMA :** Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 14 Juli 2003

 GUBERNUR SUMATERA SELATAN, X

  
H. ROSIHAN ARSYAD

Tembusan Yth. :


1. Walikota Palembang di Palembang.
2. Kepala Kanwil Departemen Agama Propinsi Sumsel di Palembang.
3. Ketua Umum MUI Propinsi Sumsel di Palembang.

**LAMPIRAN I : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMSEL**  
NOMOR : 372/KPTS/III/2003  
TANGGAL : 14 JULI 2003.

**SUSUNAN PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
PROPINSI SUMSEL MASA BAKTI TAHUN 2003-2006**

- A. Pembina** : Gubernur Sumatera Selatan
- B. Penasihat** :  
1. Ketua DPRD Propinsi Sumsel  
2. Kakanwil Departemen Agama Propinsi Sumsel  
3. Ketua Majelis Ulama Indonesia Propinsi Sumsel  
4. Drs. H.M. Saleh Bina  
5. Drs. H. AK. Hudoyo  
6. Drs. H.M. Said Husin
- C. Pengawas** :  
1. H.M. Daud Najuri, M.BA.  
2. Drs. H.M. Syueb Ushul  
3. Mukti Sulaiman, S.H.  
4. H.M. Riduan Suhud, S.H.
- D. Pelaksana** :
- 1. Ketua Umum** : Drs.H.R. Satya Nazori  
**Ketua I** : Drs.H. M. Amin Haderi, M.M.  
**Ketua II** : Drs. H. Tamzil Burmawi, M.Ph.  
**Ketua III** : DR. Ir. Hatta Dahlan
- 2. Sekretaris Umum** : Drs. H. Sulaiman Yunus  
**Sekretaris I** : H. Nasrun Romli, S.H.  
**Sekretaris II** : Lasono, BA.
- 3. Bendahara Umum** : Ir. H. Asmaruddin Asnawi  
**Bendahara I** : H.M. Kayin  
**Bendahara II** : H.A. Hamid H.M. Hasan Said
- 4. Bidang Peribadatan dan Hari Besar Islam :**  
**Ketua** : Drs. H. Rasyid Abdullah  
**Anggota** :  
a. H. Badri  
b. Harun Usman S.Ag.  
c. H. A. Rasuan Bakri, BA
- 5. Bidang Pembangunan dan Dana :**  
**Ketua** : H. Ani Abdullah  
**Anggota** :  
a. Ir. H. Amli Said  
b. Ir. H. Bakri Umar
- 6. Bidang Pendidikan dan Majelis Ta' lim :**  
**Ketua** : Drs. H. Sodikun  
**Anggota** :  
a. Drs. Abu Daud  
b. Drs. Goloman Nasution

7. Bidang Humas dan Penerbitan :  
Ketua : Drs. H. Ibrahim Arsyad  
Anggota : a. Drs. Amri Siregar, M.A  
          : b. Johan Badri, S.H.
8. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan :  
Ketua : H.M. Tarmizi Dom, S.H.  
Anggota : a. Dr.H. Umar Azhari  
          : b. Dr. H. Burman S. Oemar, Sp.B.  
          : c. H. Abuhasan
9. Bidang Kewanitaan :  
Ketua : Hj. Nurjanah  
Anggota : a. Dra. Hj. Fauziah Hasmy, M.Si.  
          : b. Ny Bakri Umar
10. Bidang Perlengkapan / Umum :  
Ketua : H. Tarmizi, S.H.  
Anggota : a. Sutan T. Aziz  
          : b. H.M. Syawaluddin Soleh  
          : c. H. Bakaruddin
11. Bidang Pemuda dan Remaja :  
Ketua : H. Junaidi Hasyim  
Anggota : a. Syamsul  
          : b. Agus  
          : c. Heriyanto

1/2/03  
GUBERNUR SUMATERA SELATAN,  
  
H. ROSIHAN ARSYAD

LAMPIRAN II : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMSEL  
NOMOR : 372/KPTS/III/2003.  
TANGGAL : 14 JULI 2003.

TUGAS DAN TATA KERJA  
PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
PROPINSI SUMSEL MASA BAKTI TAHUN 2003-2006

A. PENASIHAT

1. Berfungsi sebagai pembina dan memberikan bimbingan serta fasilitasi kepada pengawas dan pelaksana bagi kemajuan masjid baik diminta maupun tidak.
2. Penasihat dapat memberikan usul dan saran kepada pengawas dan pelaksana.
3. Mendampingi pengawas dan pelaksana dalam hal-hal tertentu.
4. Berbicara dalam rapat pengurus.
5. Meminta / mengusulkan diadakannya rapat pengurus bilamana sesuatu dan lain hal memungkinkan diadakan rapat.

B. PENGAWAS

1. Pengawas bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada pelaksana atas pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan masjid yang ditetapkan oleh rapat pengurus.
2. Membuat dan menyampaikan laporan pengawasan kepada penasihat dan pembina.
3. Meminta dan mengusulkan diadakannya rapat pengurus bilamana sesuatu dan lain hal memungkinkan diadakan rapat.

C. PELAKSANA

Secara Umum

1. Bertugas memimpin jalannya organisasi dan kegiatan masjid
2. Berfungsi sebagai penentu kebijaksanaan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan organisasi dan kegiatan baik ke dalam maupun ke luar.
3. Berwenang menetapkan kebijaksanaan umum dan mengambil keputusan.
4. Bertanggung jawab kepada rapat pengurus.
5. Meminta dan mengusulkan diadakannya rapat pengurus bilamana sesuatu dan lain hal memungkinkan diadakannya rapat.

Secara Khusus

1. Ketua Umum

- a. Bertugas memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan, memimpin rapat dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada rapat pengurus.
- b. Berfungsi sebagai pimpinan umum dan bertanggung jawab terhadap jalannya organisasi baik ke dalam maupun ke luar.
- c. Berwenang menetapkan kebijaksanaan serta melakukan perbuatan hukum atas nama Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang.
- d. Menandatangani surat menyurat.
- e. Karena sesuatu dan lain hal, dapat memberikan wewenang dan tugas tertentu kepada anggota pelaksana lainnya melalui surat mandat/kuasa.

2. Ketua I

- a. Bertugas untuk mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan bidang peribadatan dan hari besar Islam, bidang pendidikan dan majlis ta' lim, bidang kewanitaan serta bidang pemuda dan remaja.
- b. Berfungsi sebagai mekanisme sentral jalannya bidang-bidang organisasi.
- c. Berwenang mewakili Ketua Umum (dengan surat mandat/kuasa) jika ketua berhalangan melaksanakan tugasnya.

3. Ketua II

- a. Bertugas untuk mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan bidang humas dan penerbitan, bidang sosial dan kemasyarakatan.
- b. Berfungsi sebagai mekanisme sentral jalannya bidang-bidang organisasi.
- c. Berwenang mewakili ketua umum (dengan surat mandat/kuasa) jika ketua berhalangan melaksanakan tugasnya.

4. Ketua III

- a. Bertugas untuk mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan bidang pembangunan dan dana, bidang perlengkapan dan umum.
- b. Berfungsi sebagai mekanisme sentral jalannya bidang-bidang organisasi.
- c. Berwenang mewakili ketua umum (dengan surat mandat/kuasa) jika ketua berhalangan melaksanakan tugasnya.

5. Sekretaris Umum

- a. Bertugas untuk mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan kesekretariatan/administrasi
- b. Berwenang mewakili ketua umum (dengan surat mandat/kuasa), jika ketua berhalangan melaksanakan tugasnya.
- c. Berfungsi sebagai mekanisme sentral jalannya sekretariat/administrasi organisasi.

6. Sekretaris I

- a. Bersama-sama dengan sekretaris umum melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud angka 5 huruf a
- b. Berwenang mewakili sekretaris umum jika berhalangan melaksanakan tugasnya.

7. Sekretaris II

- a. Bersama-sama dengan sekretaris umum melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud angka 5 huruf a.
- b. Berwenang mewakili sekretaris umum jika berhalangan melaksanakan tugasnya.

8. Bendahara Umum

- a. Bertugas mengkoordinir dan mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, penggalan sumber dana.
- b. Berfungsi sebagai pengawas sumber dana dan penggunaan dana serta harta kekayaan masjid.

- c. Berwenang mewakili ketua umum (dengan surat mandat/kuasa) jika ketua berhalangan melaksanakan tugasnya.
- d. Membuat laporan keuangan yang disampaikan dan dipertanggungjawabkan secara rutin kepada jamaah masjid, rapat pengurus dana yayasan.

9. Bendahara I

- a. Bersama-sama dengan bendahara umum melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud angka 8 huruf a, b dan d ;
- b. Berwenang mewakili bendahara umum jika berhalangan melaksanakan tugasnya.

10. Bendahara II

- a. Bersama-sama dengan bendahara umum melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud angka 8 huruf a, b dan d ;
- b. Berwenang mewakili bendahara umum jika berhalangan melaksanakan tugasnya.

11. Bidang-bidang

a. Bidang peribadatan dan hari besar Islam

- Membantu ketua umum dan ketua I dalam perencanaan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan-kegiatan memakmurkan masjid termasuk kegiatan ibadah rutin/harian dan mingguan.
- Membantu ketua umum dan ketua I dalam perencanaan dan koordinasi pelaksana peringatan hari besar Islam dan nasional.

b. Bidang Pembangunan dan Dana

- Membantu ketua umum dan ketua III, sebagai koordinator pelaksana kegiatan-kegiatan perencanaan pengembangan/pembangunan masjid.
- Membantu ketua umum dan ketua III sebagai koordinator pelaksana perencanaan sumber dana, baik melalui sumbangan jama'ah maupun dari usaha-usaha halal produktif lainnya.

c. Bidang Pendidikan dan Majelis Ta' lim

Membantu ketua umum dan ketua I, untuk merencanakan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan pendidikan dan majelis ta' lim baik bersifat rutin maupun insidental.

d. Bidang Humas dan Penerbitan

- Membantu ketua umum dan ketua II dalam perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan bidang hubungan, penerangan kepada jama'ah dan masyarakat luas.
- Membantu ketua umum dan ketua II dalam hal perencanaan koordinasi dan pelaksanaan perpustakaan masjid, penerbitan dan percetakan materi/informasi yang dipandang perlu.



e. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

- Membantu ketua umum dan ketua II dalam perencanaan, koordinasi dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan.
- Menyampaikan/menyalurkan bantuan-bantuan sosial baik dari jama'ah, masyarakat maupun lembaga lain.

f. Bidang Perlengkapan dan Umum

Membantu ketua umum dan ketua III dalam hal pengadaan dan pemeliharaan perlengkapan inventaris masjid termasuk keamanan, kebersihan dan keindahan masjid.

g. Bidang Kewanitaan

Membantu ketua umum dan ketua I dalam merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan kegiatan-kegiatan kewanitaan/muslimah.

h. Bidang Pemuda dan Remaja

Membantu ketua umum dan ketua I dalam merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial yang dilaksanakan oleh pemuda/remaja.

4/8/07  
GUBERNUR SUMATERA SELATAN, *[Signature]*  
*[Signature]*  
H. ROSIHAN ARSYAD



## **GUBERNUR SUMATERA SELATAN**

### **KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN**

**NOMOR 549 /KPTS/III/2003**

**TENTANG**

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN  
NOMOR 372/KPTS/III/2003 TENTANG PENGURUS MASJID RAYA  
TAQWA PALEMBANG PROPINSI SUMATERA SELATAN  
MASA BAKTI TAHUN 2003-2006**

**GUBERNUR SUMATERA SELATAN,**

- Menimbang :**
- a. bahwa Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Propinsi Sumatera Selatan dengan suratnya tanggal 1 Oktober 2003 Nomor 018/MRTP/X/2003, mengusulkan penggantian Sdr. H. Tamizi, S.H. selaku Ketua Bidang Perlengkapan/Umum, karena yang bersangkutan tidak pernah menghadiri rapat pengurus dan tidak pernah melapor ;
  - b. bahwa di samping itu salah satu Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Propinsi Sumatera Selatan Drs. H. M. Said Husin (penseihat) saat ini telah mutasi menjadi Ketua Pengadilan Tinggi Agama Jambi ;
  - c. bahwa sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, perlu diadakan perubahan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Propinsi Sumatera Selatan yang diatur dan ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang RI Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1814) ;
  2. Undang-Undang RI Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839) ;
  3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 01 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesejahteraan Masjid ;

4. Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 10 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Propinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 1 Serie D) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Propinsi Sumatera Selatan Nomor 8 Tahun 2001 (Lembaran Daerah Tahun 2001 Nomor 13 Serie D) ;
5. Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 372/KPTS/III/2003 tentang Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Propinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2003-2006.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

**PERTAMA** : Mengubah susunan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Propinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2003-2006 sebagaimana yang tercantum dalam lampiran I Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 372/KPTS/III/2003 sebagai berikut :

- huruf B Penasihat angka 6 semula Drs. H.M. Said Husin diubah menjadi Drs. H. Muchtar Zamzami, S.H., M.H.
- Huruf D Pelaksana angka 10 Ketua Bidang Pertengkapan/Umum Ketua semula H. Tarnizi, S.H. diubah menjadi Ir. Heldi Sebri.

**KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 2 Desember 2003

GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

  
SYAHRIL OESMAN

Tembusan :

1. Walikota Palembang di Palembang.
2. Kepala Karwil Departemen Agama Propinsi Sumsel di Palembang.
3. Ketua Umum MUI Propinsi Sumsel di Palembang.
4. Ketua Umum Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Prop. Sumsel di Ptg.



## GUBERNUR SUMATERA SELATAN

### KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN NOMOR 109 /KPTS/VII/2010

#### TENTANG

#### SUSUNAN PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN MASA BAKTI TAHUN 2010-2013

#### GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

- imbang : a. bahwa berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 498/KPTS/II/2006, kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2006-2009 telah berakhir masa kepengurusannya;
- b. bahwa untuk lebih meningkatkan kinerja dan efektivitas kegiatan di Masjid Raya Taqwa Palembang, perlu ditetapkan kembali susunan kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang Masa Bakti Tahun 2010-2013 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan.
- ngingat : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1814);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4437) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara RI Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4844);
3. Peraturan Menteri Agama Nomor 01 Tahun 1998 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Kesejahteraan Masjid;
4. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 1 Seri D).

**MEMUTUSKAN :**

- kan  
MA :
- 1 :
- A :
- AT :
- A :
- : Menetapkan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2010-2013 dengan susunan dan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan ini.
  - : Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang sebagaimana dimaksud Diktum Pertama mempunyai tugas dan tata kerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan ini.
  - : Semua biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran/kas Masjid Raya Taqwa Palembang, bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan bantuan donatur yang sah dan tidak mengikat.
  - : Dengan ditetapkannya Keputusan ini maka Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 498/KPTS/II/2006 tanggal 22 September 2006 tentang Susunan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2006-2009, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
  - : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 28 Januari 2010

GUBERNUR SUMATERA SELATAN, f

  
H. ALEX NOERDIN

in :  
kota Palembang di Palembang  
di Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Sumsel di Palembang  
di Umum MUI Provinsi Sumsel di Palembang  
di Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Sumsel di Palembang

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN  
NOMOR : 109 /KPTS/VII/2010  
TANGGAL : 23 JANUARI 2010

**SUSUNAN PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
PROVINSI SUMATERA SELATAN MASA BAKTI TAHUN 2010-2013**

**Tim Pembina  
Pembina**

- : 1. Gubernur Sumatera Selatan
- 2. Ketua DPRD Provinsi Sumatera Selatan

**Keasahat**

- : 1. Wakil Gubernur Sumatera Selatan
- 2. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan
- 3. Kakanwil Departemen Agama Prov. Sumsel
- 4. Rektor IAIN Raden Fattah Palembang
- 5. Ketua MUI Provinsi Sumatera Selatan
- 6. Ketua ICMI Prov Sumsel
- 7. Ketua Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Selatan
- 8. Ketua Asosiasi Perbankan Syariah Sumatera Selatan
- 9. Drs. H. R. Satya Nazori
- 10. Drs. H. M. Kafrawi Rahim
- 11. Drs. H. Azom Romli
- 12. Drs. H.M. Syueb Ushul
- 13. Drs. H. AK. Hudoyo
- 14. dr. H.Aidit Aziz
- 15. H. Yusri Effendi Ibrahim, SH, MM
- 16. H. Mukti Sulaiman, SH, M. Hum
- 17. Ir. H. Eddy Hermanto, SH, MM

**Tim Pengawas**

**Ketua  
Anggota**

- : Drs. H. Iskandar Zulkarnain
- : 1. H. M. Amin Haderi, MM
- 2. H. M. Asmarullah, A. M. Alam, Accountant
- 3. H. M. Ridwan Suhud, S.H
- 4. H. Abu Hasan
- 5. Drs. H. Sulaiman Yunus

**Tim Penyelenggara**

**Ketua Umum**

- : Prof. Dr. H. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph.D

**Wakil Ketua**

- : H. Toni Panggarbesi, SH, M. Si

**Sekretaris Umum**

- : Dr. Ir. M. Hatta Dahlan

**Wakil Sekretaris**

- : Drs. H. M. Husin MD

**Bendahara Umum**

- : Drs. Bakaruddin

**Tim Urusan**

**1. Urusan Kemakmuran Masjid**

- 1. Ketua : Drs. H. Lutfi Izzudin
- 2. Sekretaris : H. Hizril Imani
- 3. Bendahara : H. A. Hamid

- a. Urusan Tetap Mahdhoh (Ritual Ibadah) :
  - 1). Drs. H. Rasyid Abdullah
  - 2). H. M. Kayin
  - 3). Hamidin Nawawi

- b. Urusan Tetap Ibadah Ghair Mahdhoh (Dakwah dan HBI) :
  - 1). H. Hidayatullah, HT
  - 2). H. M. Nasrun Romli
  - 3). Drs. Syaifullahmi
- c. Urusan Tetap Zi-Al Wajhnin (Nikah & Kematian) :
  - 1). H.A. Tarmizi Muhaimin, SPd.I
  - 2). Drs. Suwadi
  - 3). Hariyadi, ST

**Urusan Kesejahteraan Umat**

- 1. Ketua : H. Ikral, S. Ag
- 2. Sekretaris : H. Hamlian Masir, SH, MH
- 3. Bendahara : H. Harun Usman, S.Ag
- a. Komisi Tetap Diklat Majelis Taklim & Pustaka :
  - 1). Drs. H. Harun Sudarto
  - 2). Lasono Sumadji, SH
  - 3). Ir. H. Amili Saidi
- b. Komisi Tetap Diklat Majelis Muamalah :
  - 1). Duta Imar Nasution, S.E
  - 2). Saiman, SH
  - 3). Dr. Rayid Ridha
- c. Komisi Tetap Diklat Majelis Kesenian Islami :
  - 1). Hj. Armaida Fathoni
  - 2). Hj. Tata Nirwana Mukti
  - 3). Hj. Marlina Bakry

**Urusan Kemasyarakatan Daerah**

- 1. Ketua : Ir. H. Darna Dahlan, MM
- 2. Sekretaris : Drs. H. Syarif Hoesin
- 3. Bendahara : H. Ishak Yulian Yusuf
- a. Panitia Tetap Tanggap Bencana :
  - 1). Drs. MS. Sumarwan, MM
  - 2). dr. H. A. Rojali Namursa, MBA, M.Id
  - 3). Drs. Janaluddin
- b. Panitia Tetap Tanggap Syariah :
  - 1). H. Irawan Taqwa, LC
  - 2). Dra. Hj. Ani Kurnia
  - 3). Junaidi Hasyim
- c. Panitia Tetap Tanggap Siasah dan Remaja Masjid :
  - 1). Drs. H. Siharuddin MS, M.Pd.I
  - 2). Aidil Fariad, Spd
  - 3). Gumanti

**Imam, Komisioner dan Kepala Regu**

- Imam Besar Masjid / Seksi Penertiban Masjid :
  - 1. Kgs. H. Latief Zainal
  - 2. H. Gaus Denaheri. Z
  - 3. Sulaiman M Nur, M.Ag



**GUBERNUR SUMATERA SELATAN**

**KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN  
NOMOR : 677 /KPTS/VI /2013**

**TENTANG**

**SUSUNAN PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
PROVINSI SUMATERA SELATAN MASA BAKTI TAHUN 2013-2018**

**GUBERNUR SUMATERA SELATAN,**

- Memang** : a. bahwa berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 109/KPTS/VII/2010, kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2010-2013 telah berakhir masa kepengurusannya;
- b. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan peribadatan di Masjid Raya Taqwa Palembang, perlu ditetapkan kembali kepengurusan Masjid Raya Taqwa Palembang Masa Bakti Tahun 2013-2018 yang ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan;
- Ingat** : 1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1814);
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Peraturan Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006 dan Nomor 8 Tahun 2006 tentang pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dalam Pemeliharaan Kerukunan Umat Beragama, Pemberdayaan Forum Kerukunan Umat Beragama dan Pendirian Rumah Ibadah;
4. Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2008 Nomor 1 Seri D) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sumatera Selatan (Lembaran Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2012 Nomor 6);



MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :  
KESATU : Menetapkan Pengurus Masjid Raya Taqwa Palembang Provinsi Sumatera Selatan Masa Bakti Tahun 2013-2018 dengan susunan dan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Semua biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Masjid Raya Taqwa Palembang, bantuan dari Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dan bantuan donatur lain yang sah dan tidak mengikat.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di Palembang  
pada tanggal 11 September 2013

GUBERNUR SUMATERA SELATAN, *bc*

*h*  
*h*   
H. ALEX NOERDIN

nama :  
Kepala Kanwil Kementerian Agama Provinsi Sumasel di Palembang  
Ketua Umum MUI Provinsi Sumasel di Palembang  
Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Sumasel di Palembang

LAMPIRAN : KEPUTUSAN GUBERNUR SUMATERA SELATAN  
NOMOR : 677/KPTS/VII/2013  
TANGGAL : 11 September 2013

**SUSUNAN PENGURUS MASJID RAYA TAQWA PALEMBANG  
PROVINSI SUMATERA SELATAN MASA BAKTI TAHUN 2013-2018**

**A. Dewan Pembina**

1. Pembina : Gubernur Sumatera Selatan
2. Penasehat :
  - a. Ketua DPRD Provinsi Sumatera Selatan
  - b. Wakil Gubernur Sumatera Selatan
  - c. Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Selatan
  - d. Kakanwil Kementerian Agama Prov. Sumsel
  - e. Ketua MUI Provinsi Sumatera Selatan
  - f. Ketua ICMI Provinsi Sumsel
  - g. Ketua Dewan Masjid Indonesia Provinsi Sumatera Selatan
  - h. Ketua Ikatan Persaudaraan Imam Masjid Prov. Sumsel
  - i. Prof. Dr. H. Fachrurrozie Sjarkowi, Ph. D
  - j. Drs. H. Azom Romli
  - k. dr. H. Aidit Aziz
  - l. H. Mukti Sulaiman, SH, M. Hum
  - m. Ir. H. Syamuil Chatib, MM
  - n. Ir. H. Eddy Hermanto, SH, MM
  - o. Drs. H. Kafrawi Rahim

**B. Dewan Pengawas**

1. Ketua : Drs. H. Iskandar Zulkarnain
2. Anggota :
  - a. H. M. Kamarullah, A. M. Alam, Accountant
  - b. H. M. Amin Haderi, MM
  - c. H. M. Ridwan Suhud, SH
  - d. H. Abu Hasan
  - e. Dr. Ir. M. Hatta Dahlan
  - f. H. Syahril Zaman, SE, M.Si

**C. Dewan Penyelenggara**

1. Ketua Umum : Asisten Kesejahteraan Rakyat Sekda Prov. Sumsel
2. Wakil Ketua : H. Ustadz Hendra Zainuddin
3. Sekretaris Umum : Kepala Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Prov. Sumsel
4. Bendahara Umum : H. Sukiman HS

**D. Urusan-Urusan**

1. Urusan Kemakmuran Masjid :
  - a. Ketua : Drs. H. Toha
  - Wakil Ketua : Drs. H. Ahmad Nasuhi, SH, MM
  - b. Sekretaris : H. Hizril Imani
  - c. Bendaharawan : Drs. Bakaruddin
- 1) Urusan Tetap Mahdhoh (Ritual Ibadah) :
  - a) Drs. H. Lutfi Izzudin
  - b) H. M. Nasrun Romli
  - c) Ismail Pahmi, S.Ag
- 2) Urusan Tetap Ibadah Ghair Mahdhoh (Dakwah dan HBI) :
  - a) Drs. H. Supadmi Kohar
  - b) Drs. Syaifullahmi
  - c) Insanul Hadi, S.Ag
  - d) Heru Dwi Andika, ST
- 3) Urusan Tetap Zi-Aj Wajhain (Nikah & Kematian) :
  - a) H.A. Tarmizi Muhaimin, SPd.I
  - b) H. M. Kayin
  - c) Amrina, S.Sos

**2. Urusan Kesejahteraan Umat**

- a. Ketua : H. Toni Panggarbesi, SH, M.Si
  - b. Sekretaris : H. Hamlian Masir, SH, MH
  - c. Wakil Sekretaris : Drs. H. Erman Robain Sirod, M.Si
  - d. Bendaharawan : Suhartono
- 1) Komisi Tetap Diklat Majelis Taklim & Pustaka :
    - a) Sulaiman M Nur, M.Ag
    - b) Lasono Sumadji, SH
  - 2) Komisi Tetap Diklat Majelis Muamalah :
    - a) Sulaiman M Nur, M.Ag
    - b) Lasono Sumadji, SH
  - 3) Komisi Tetap Diklat Majelis Kesenian Islami :
    - a) Hj. Marlina Bakry
    - b) Dra. Hj. Massyuri Sulaiman
    - c) Dra. Hj. Siti Hadjenun
    - d) Dra. Hj. Ani Kurnia
    - e) Heni Susiana, SKM

**3. Urusan Kemasyarakatan Daerah**

- a. Ketua : Drs. H. M. Husin, MD
  - b. Sekretaris : Drs. H. Sulaiman Yunus
  - c. Bendaharawan : Drs. Arifin Den
- 1) Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) :
    - a) Drs. H. Harun Sudarto
    - b) H. Marmansyah, SE, M.Si
    - c) Desi Husniati, S.Pd, M.Si
  - 2) Panitia Tetap Tanggap Siasah dan Remaja Masjid :
    - a) Iskandar
    - b) Junaidi Hasyim
    - c) H. Abdul Basith, Lc

**E. Imam, Komisiner dan Kepala Regu**

- 1. Imam Besar Masjid / Seksi Penertiban Masjid :
  - a. Drs. H. Rasyid Abdullah
  - b. Kgs. H. Latief Zainal
  - c. Hamidin Nawawi
- 2. Komisiner / Seksi Perlengkapan dan Pemeliharaan Masjid :
  - a. Tarnizi Dom, S.H
  - b. Ibrahim
  - c. Drs. Elfin Gema Jaya
  - d. Ir. H. Darna Dahlan
- 3. Kepala Regu / Seksi Penerangan Masjid :
  - a. Ir. H. Ruslami, MSc
  - b. Ngateman
  - c. Drs. Surwadi
  - d. M. Tommy Al Fattah, SE

GUBERNUR SUMATERA SELATAN, *l.m.*

  
H. ALEX NOERDIN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG  
LANGUAGE CENTRE  
JLN. PROF.ZAINAL ABIDIN FIKRI KM 3.5  
PALEMBANG TELP : 0711 354668 psw 147

### TOEFL PREDICTION SCORE

SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE
41	38	46	417

### TOEFL PREDICTION TEST

#### FULL NAME

NOVASARI NUR SAADAH

SEX M / F	DATE OF BIRTH DD / MM / YY	TEST DATE DD / MM / YY
F	16 / 11 / 1995	17 / 07 / 2017



Dr. HERIZAL, MA  
TOEFL Tester

17072017

The person whose name appears above has taken the TOEFL PREDICTION TEST at UIN Raden Fatah Language Centre.  
This score is valid for six months.

**LABORATORIUM FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

**SERTIFIKAT**

Nomor : 07/FAHUM/TAHFIDZ.2013/XII/2015

Diberikan Kepada:

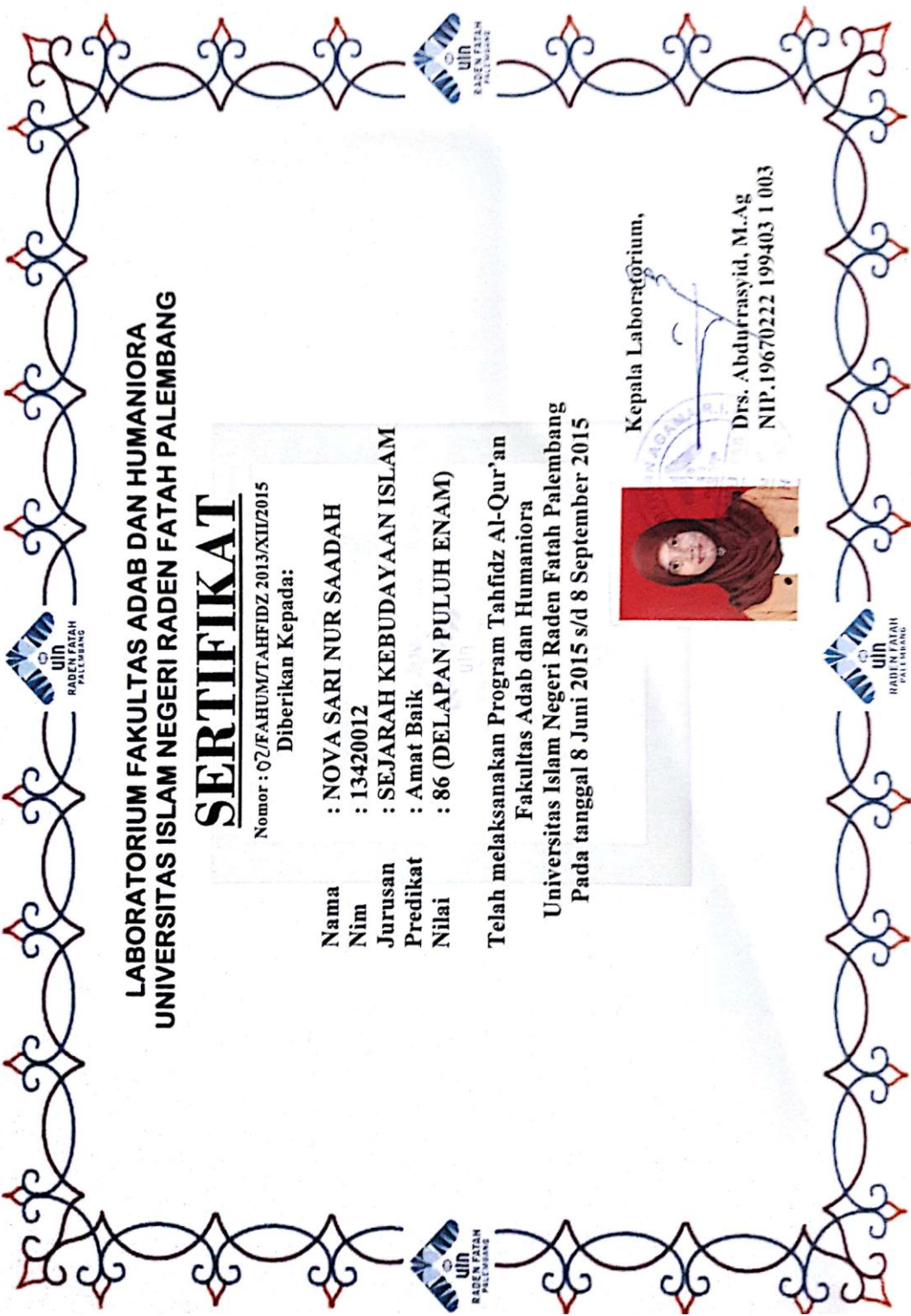
Nama : NOVA SARI NUR SAADAH  
Nim : 13420012  
Jurusan : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
Predikat : Amat Baik  
Nilai : 86 (DELAPAN PULUH ENAM)

Telah melaksanakan Program Tahfidz Al-Qur'an  
Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Pada tanggal 8 Juni 2015 s/d 8 September 2015



Kepala Laboratorium,

Drs. Abdurrasyid, M.Ag  
NIP.19670222 199403 1 003



**PEMBINAAN TAHFIDZ DAN TILAWAH AL-QUR'AN  
BAGI MAHASISWA ANGKATAN 2013  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATMA PALEMBANG**

**A. Surah-Surah Wajib**

No	Nama Surah	Ayat	Keterangan
1	Al-A'la	1-19	Wajib
2	Al-Gasyah	1-28	Wajib
3	Al-Fajr	1-30	Wajib
4	Al-Balad	1-20	Wajib
5	Asy-Syams	1-15	Wajib
6	Al-Lail	1-21	Wajib
7	Ad-Duha	1-11	Wajib
8	Alam Nasyrah	1-8	Wajib
9	Al-Tin	1-8	Wajib
10	Al-'Alaq	1-19	Wajib
11	Al-Qadr	1-5	Wajib
12	Al-Bayyinah	1-8	Wajib
13	Az-Zilzal	1-8	Wajib
14	Al-Adiyat	1-11	Wajib
15	Al-Qori'ah	1-11	Wajib
16	Al-Takasur	1-8	Wajib
17	Al-'Asr	1-3	Wajib
18	Al-Humazah	1-9	Wajib
19	Al-Fil	1-5	Wajib
20	Quraisy	1-4	Wajib
21	Al-Ma'un	1-7	Wajib
22	Al-Kausar	1-3	Wajib
23	Al-Kafirun	1-6	Wajib
24	An-Nasr	1-3	Wajib
25	Al-Lahab	1-5	Wajib

26	Al-Ikhlash	1-4	Wajib
27	Al-Falaq	1-6	Wajib
28	An-Nas	1-6	Wajib
29	Al-Muzamil	1-10	Wajib
30	Al-Baqoroh	255 dan 284-286	Wajib
31	Al-Hasyr	18-24	Wajib
32	Ad-Daher/Al-Inaan	1-5	Wajib
33	Al-Munafiqun	9-11	Wajib
34	Al-Jumuah	9-11	Wajib
35	Al-Mujadalah	9-11	Wajib
36	An-Nur	35	Wajib
37	Al-Kahfi	107-110	Wajib
38	Al-Mukminun	1-11	Wajib

**B. Surat-Surat Pilihan**

No	Nama Surah	Ayat	Keterangan
1	An-Naba'	1-40	Pilihan
2	Al-Mulk	1-4	Pilihan
3	Assof	10-13	Pilihan
4	Al-Fath	29	Pilihan
5	Ha Mim As Sajadah/ Fushilat	30-34	Pilihan
6	Luqman	12-15 dan 31-34	Pilihan
7	Ar-Rum	20-23	Pilihan
8	Al-Isro'	78-84	Pilihan
9	An-Nahl	65-72	Pilihan



**PANITIA PELAKSANA  
 PENDIDIKAN BACA TULIS AL-QURAN  
 FAKULTAS ADAB DAN BUDAYA ISLAM IAIN RADEN FATAH  
 TAHUN AKADEMIK. 2013-2014**



# Sertifikat

*Diberikan kepada:*

**NAMA : NOVA SARI NURSAADAH  
 NIM : 13420012**

Sebagai peserta didik Baca Tulis Al-Quran dan dinyatakan  
 Lulus dengan nilai **80 (DELAPAN PULUH)**



**Prof. Dr. H. J. Suyuthi P, M.A.  
 NIP. 19560713 198503 1 001**

**Palembang, 31 Oktober 2014  
 Ketua,**

**Maryuzi, S.Ag.  
 NIP. 19700901 200003 1 003**

Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH**  
JL. PROF. H. H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 TELP. 0711-354668 FAX. 0711-358209



# SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

**NOVA SARI NUR SAADAH**  
NIM : 13420012

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	<b>A</b>
Microsoft Excel 2007	A	

Palembang, 06 April 2015  
Kepala Unit,  
  
Fahruddin, Mr. Kom  
NIP. 19750522 201101 1 001







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
*Dengan Nama Allah SWT*  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGGKATAN 67 TAHUN 2017  
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

*Sertifikat*

No : B-714 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

***Nova Sari Nur Saadah***

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 16 November 1995  
NIM : 13420012  
Fak / Prodi : Adab & Humaniora / Sejarah dan Kebudayaan Islam

*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)  
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67  
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*

Desa : Kampung Mangus  
Kecamatan : Banyuasin III  
Kabupaten : Banyuasin  
Provinsi : Sumatera Selatan  
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku

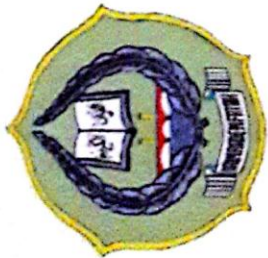


Palembang, 21 April 2017

Ketua

**Dr. Syefriyeni, M.Ag**  
NIP. 19720901 199703 2 003





**FACULTY OF ADAB AND HUMANIORA**  
**IAIN RADEN FATAH PALEMBANG**  
SOUTH SUMATERA, INDONESIA

This is to acknowledge that

**Novasari Nur Saadah**

is certified in

**Basic English**  
**In English Intensive Programme**

And has successfully completed all requirements and criteria for said certification through examination administered by Faculty of Adab and Humaniora.  
This Programme is good quality, structured, and skills exams on the Faculty of Adab and Humaniora.  
This certification earned on

Desember 30, 2013



Dean

*Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA.*

Prof. Dr. H. J. Suyuthi Pulungan, MA.  
NIP. 19560713 198503 1 001

Chief Executive Programme

*Roma Nur Asnita*

Roma Nur Asnita, M. Pd  
NIP. 19751231 200710 2 006